

**PELAKSANAAN MANAJEMEN KURIKULUM PAUD DI TK BINA
CITRA CENDEKIA UNGARAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Siti Nur 'Aini

NIM: 173131022

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

2023

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Siti Nur 'Aini
NIM : 173131022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah
UIN Raden Mas Said
Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Siti Nur 'Aini
NIM : 173131022

Judul : Pelaksanaan Manajemen Kurikulum PAUD Di TK Bina Citra
Cendekia Ungaran Tahun Pelajaran 2020/2021

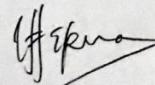
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 14 Maret 2023

Pembimbing,



Dr. Fetty Ernawati, S.Psi., M. Pd

NIP: 19750626199903 2 003

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pelaksanaan Manajemen Kurikulum PAUD Di TK Bina Citra Cendekia Ungaran Tahun Pelajaran 2020/2021 yang disusun oleh Siti Nur 'Aini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta pada hari Kamis, 13 April 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Dr. Fetty Ernawati S. Psi., M.Pd. (.....)
NIP. 197506261999032003

Penguji 1

Merangkap Ketua : Mila Faila Shofa, M.Pd (.....)
NIP. 198701152019032005

Penguji Utama

: Drs. Subandji, M. Ag. (.....)
NIP. 19610102199803001

Surakarta, 10 Mei 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah


Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.
NIP. 19640302 199603 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua saya Bapak Syahrowi Mursid dan Ibu Sutiyem yang telah memberikan kami kasih sayang, pengorbanan dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Kakak kandung saya Rohima Mulyati.
3. Nenek yang selalu menjadi sahabat setia di rumah.
4. Sahabatku Mutiara Kharenina, Firstinia Candra, Siska Tyas, Khotim, Baida Ayu, ‘Amilatu Sholiha, dan Mochamad Yudha Permana.
5. Teman-teman PIAUD kelas A tahun 2017 yang sudah memberikan warna dalam hidup yang singkat ini. Terimakasih untuk kenangan yang sudah kita ukir bersama.
6. Teman-teman Mahad Al Jamiah tahun 2018-2021
7. Almamater IAIN Surakarta

MOTTO

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنزِلُوا كَآفَّةً ۗ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي
الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ۚ

Artinya:

Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang).

Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.

(QS. At-Taubah: 122)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Siti Nur 'Aini

NIM : 173131022

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Pelaksanaan Manajemen Kurikulum PAUD Di TK Bina Citra Cendekia Ungaran Tahun Pelajaran 2020/2021" adalah asli atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 14 Maret 2023

Yang Menyatakan,



Siti Nur 'Aini
Siti Nur 'Aini

NIM : 173131022

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pelaksanaan Manajemen Kurikulum PAUD Di TK Bina Citra Cendekia Ungaran Tahun Pelajaran 2020/2021. Sholawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta Prof. Dr. H. Mudhofir, S. Ag., M. Pd.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.
3. Koordinator Program Studi PIAUD UIN Raden Mas Said Surakarta Tri Utami, M. Pd. I
4. Dr. Fetty Ernawati, S. Psi., M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi
5. Khasan Ubaidillah, S. Pd. I., M. Pd. I. selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Rachmi Amalya Chomsiaty, S. Pd. selaku Kepala Sekolah TK Bina Citra Cendekia Ungaran
7. Bu guru serta karyawan TK Bina Citra Cendekia Ungaran
8. Orang tua, keluarga dan teman yang selalu memberikan dukungan

Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penulis dan para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 14 Maret 2023

Penulis,

Siti Nur 'Aini

ABSTRAK

Siti Nur 'Aini, 2022, *Pelaksanaan Manajemen Kurikulum PAUD Di TK Bina Citra Cendekia Ungaran Tahun Pelajaran 2020/2021*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA,

Pembimbing: Dr. Fetty Ernawati, S. Psi., M. Pd.

Kata Kunci: Manajemen Kurikulum, Pendidikan Anak Usia Dini

Penelitian ini dilatar belakangi dari identifikasi masalah TK Bina Citra Cendekia Ungaran menggunakan Kurikulum BDR (Belajar Dari Rumah) berbasis Kurikulum 2013 sedang TK sekitar yang lain tidak menggunakan. Kurikulum TK Bina Citra Cendekia Ungaran berubah sesuai kondisi pandemi. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan manajemen kurikulum paud di TK Bina Citra Cendekia Ungaran tahun pelajaran 2020/2021 bertepatan dengan masa pandemi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di TK Bina Citra Cendekia Ungaran mulai bulan Juli 2021-Januari 2022. Subyek dalam penelitian ini adalah guru yang menjadi tim penanggung jawab penyusunan kurikulum paud TK Bina Citra Cendekia Ungaran. Sedangkan informannya adalah kepala sekolah dan wakil kepala bagian kurikulum TK Bina Citra Cendekia Ungaran. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk mengetahui keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Kemudian data dianalisis melalui beberapa langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengambilan keputusan.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan diperoleh kesimpulan pelaksanaan manajemen kurikulum paud di TK Bina Citra Cendekia Ungaran tahun pelajaran 2020/2021 yaitu, pelaksanaan manajemen kurikulum paud di TK Bina Citra Cendekia Ungaran mengambil langkah awal perencanaan yang melibatkan kepala sekolah, waka kurikulum, guru dan komite sekolah untuk mengadakan musyawarah tentang pembelajaran anak di masa pandemi. Proses pengorganisasian, setiap guru diberikan tanggung jawab dalam pembagian tugas, agar dapat terorganisir dengan baik. Kepala sekolah melakukan supervisi secara berkala kepada setiap guru untuk memberikan masukan dan saran atas pembelajaran yang sudah dilakukan. Sehingga proses pelaksanaan manajemen kurikulum paud menjadi efektif dan efisien dalam proses pembelajaran.

ABSTRACT

Siti Nur 'Aini, 2022, *Implementation of PAUD Curriculum Management at Bina Citra Cendekia Kindergarten Ungaran 2020/2021 Academic Year*. Thesis: Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah Sciences, UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA,

Advisor: Dr. Fetty Ernawati, S. Psi., M. Pd.

Keywords: Curriculum Management, Early Childhood Education

The background of this research is the identification of problems in Bina Citra Cendekia Ungaran Kindergarten using the 2013 Curriculum-based BDR (Learning From Home) Curriculum, while other kindergartens around do not use it. The curriculum for Bina Citra Cendekia Ungaran Kindergarten has changed according to pandemic conditions. This research was conducted with the aim of knowing the implementation of early childhood curriculum management at Bina Citra Cendekia Ungaran Kindergarten for the 2020/2021 academic year to coincide with the pandemic period.

The type of research used in this study is a qualitative approach with descriptive methods. This research was conducted at the Bina Citra Cendekia Ungaran Kindergarten from July 2021-January 2022. The subjects in this study were the teachers who were the team responsible for compiling the early childhood curriculum for Bina Citra Cendekia Ungaran Kindergarten. Meanwhile, the informants were the principal and deputy head of the TK Bina Citra Cendekia Ungaran curriculum section. Data collection was carried out by interview, observation, and documentation methods. Meanwhile, to determine the validity of the data using source triangulation techniques and technical triangulation. Then the data were analyzed through several steps, namely data reduction, data presentation, and decision making.

Based on the data analysis carried out, it was concluded that the implementation of early childhood curriculum management in the Bina Citra Cendekia Ungaran Kindergarten in the 2020/2021 academic year, namely, the implementation of early childhood curriculum management in Bina Citra Cendekia Ungaran Kindergarten took the first step of planning involving the school principal, deputy head of curriculum, teachers and school committee to hold deliberations on children's learning during a pandemic. In the process of organizing, each teacher is given responsibility in the division of tasks, so that they can be well organized. The school principal supervises regularly each teacher to provide input and suggestions for the learning that has been carried out. So that the process of implementing early childhood curriculum management becomes effective and efficient in the learning process.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Kajian Teori	11
1. Manajemen Kurikulum.....	11

2. Pendidikan Anak Usia Dini/ PAUD	22
3. Prosedur Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini	27
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	32
C. Kerangka Berfikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Setting Penelitian	37
C. Subyek dan Informan Penelitian	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Keabsahan Data	43
F. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Fakta Temuan Penelitian.....	48
B. Interpretasi Hasil Penelitian	67
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan Analisis Data Model Interaktif.....	47
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Rencana Penelitian.....	38
Tabel 4.1 Struktur Organisasi	53
Tabel 4.2 Jumlah Guru dan Karyawan.....	54
Tabel 4.3 Perkembangan Sekolah 3 Tahun Terakhir	54
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana Pendukung	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Penelitian	77
Lampiran 2 Tabel Triangulasi Data	81
Lampiran 3 Field Note	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini dunia pendidikan, ekonomi, sosial, maupun politik memasuki era revolusi industri 4.0 atau biasa disebut zaman dengan teknologi digital yang berkembang pesat. Dengan adanya revolusi industri 4.0 seakan-akan dunia dituntut untuk memahami teknologi digital agar tidak tertinggal oleh zaman. Semua permasalahan bisa dicari dan digali melalui digital. Pendidikan anak usia dini adalah suatu pembelajaran atau pengalaman belajar anak yang masih balita agar mengetahui suatu informasi yang sesuai umurnya dan porsinya. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang dilakukan untuk anak usia dini sejak lahir sampai usia 6 (enam) tahun yang dilakukan dengan cara memberikan rancangan pendidikan guna membantu tumbuh kembang anak baik jasmani maupun rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan setelahnya (Permendikbud No. 137, 2014: 3).

Di dalam pengembangan anak usia dini terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi anak agar berhasil ke tahap perkembangan anak selanjutnya. Salah satu faktornya adalah lembaga pendidikan yang bermutu dan kualitas orang-orang yang berada di dalam lembaga tersebut. Lembaga yang tepat untuk anak usia dini adalah lembaga PAUD. Menurut Novan, Lembaga PAUD adalah organisasi yang dikelola guna kesuksesan

penyelenggaraan layanan PAUD (Novan, 2020: 59). Kebutuhan anak usia dini di rancang di dalam suatu kurikulum. Kurikulum sendiri memuat bahan ajar, jadwal pelajaran anak dan program-program yang dirancang sesuai umur anak. Kurikulum PAUD sendiri mengacu pada Kurikulum 2013 atau biasa disebut K13 yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional di tingkat pusat, kemudian baru disebarluaskan ke bawah melalui Dinas Pendidikan untuk diterapkan dalam Lembaga Pendidikan (Suyadi dan Dahlia, 2014: 11). Menurut Ulpah Maspupah, kurikulum adalah salah satu komponen yang memiliki peran penting dalam sistem pendidikan (Ulpah, 2019: 13). Kurikulum tersebut ada yang berbentuk dokumen atau tertulis dan ada yang tersirat atau tidak tertulis. Kurikulum yang baik adalah kurikulum yang mampu dilaksanakan oleh guru atau pendidik dan bisa diterapkan oleh anak usia dini. Dan, kurikulum yang baik juga memperhatikan perubahan zaman. Karena jika kurikulum tidak dirubah dan masih sama dengan zaman-zaman sebelumnya maka anak-anak juga tidak bisa berkembang dengan baik di masyarakat.

Untuk membuat kurikulum yang baik dan berhasil diterapkan untuk anak usia dini maka perlu adanya suatu manajemen atau pengelolaan yang urut sesuai tahapan. Manajemen sendiri mempunyai pengertian yaitu suatu ilmu yang mempelajari tentang bagaimana cara mengatur dan mengelola suatu kegiatan agar berhasil sesuai harapan. Sebagaimana yang dikatakan Ulpah (2019: 19) “Manajemen adalah ilmu yang keberadaannya sangat penting karena dalam ilmu manajemen

mempelajari seni mengelola organisasi, seni berhubungan dan bekerja sama dengan orang lain, serta seni memimpin.” Menurut Nanang Fattah dalam Didin Kurniadin, dkk., Manajemen adalah unsur yang paling penting untuk melaksanakan suatu program, termasuk program suatu lembaga pendidikan (Didin Kurniadin, dkk., 2016: 7). Jadi Manajemen sangat diperlukan untuk lembaga PAUD.

Di lembaga PAUD yang memajemen atau mengatur dan mengelola kurikulum PAUD yakni tenaga pendidik seperti guru dan kepala sekolah (Permendikbud No. 146, 2014: 54). Menurut Novan, Manajemen PAUD merupakan suatu cara mengelola lembaga di dalam lembaga PAUD dengan tujuan menunjang perkembangan, penyelenggaraan, pembelajaran bagi anak usia dini yang dilakukan secara bersama-sama oleh anggota lembaga PAUD dengan memberikan seluruh potensi yang dimiliki untuk mencapai tujuan PAUD secara efektif dan efisien (Novan, 2020: 57).

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas lembaga PAUD yaitu dengan mengelola secara tepat dalam Memanajemen kurikulum PAUD. Menurut Novan, Manajemen Kurikulum PAUD adalah suatu sistem pengelolaan lembaga PAUD guna mencapai tujuan PAUD dengan cara yang tersistematis, kooperatif dan komprehensif (Novan, 2020: 68). Pelaksanaan manajemen kurikulum PAUD adalah suatu upaya yang dilakukan guru dan kepala sekolah untuk mewujudkan kurikulum PAUD

dalam bentuk dokumen tertulis maupun kurikulum *hidden* atau tersembunyi/ tidak tertulis.

Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini dilakukan oleh TK Islam Miftahul Jannah Semarang yang beralamatkan di Jalan Beringin Raya III/ B IV No. 8 Kelurahan Beringin, Ngaliyan, Semarang. TK Islam Miftahul Jannah melakukan manajemen kurikulum secara terstruktur mulai dari perencanaan sampai pada evaluasi. Alokasi waktu untuk kegiatan ekstra di luar pembelajaran masih perlu evaluasi dari pihak Lembaga (Mufidatun Choiriah. 2015. Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Studi Di TK Islam Miftahul Jannah Semarang. Skripsi UIN Walisongo Semarang).

Lembaga Pendidikan TK Bina Mandiri di dusun Gebuk, kelurahan Kalisidi, kecamatan Ungaran Barat dalam pembelajaran dan kegiatan menggunakan buku paket kurikulum 2013 dari dinas dan keunikan TK Bina Mandiri ialah pendidik menargetkan anak lulus dari TK sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan catatan setiap sore ke rumah untuk belajar, karena jika mengandalkan di sekolah saja maka tidak cukup waktunya. Untuk RPPH dan RPPM belum ada tulisan secara langsung melainkan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara langsung sesuai kondisi setempat. Contohnya, jika musim panen maka anak-anak diajak jalan-jalan ke sawah dan memperhatikan lingkungan tersebut dan melakukan tanya jawab bersama guru tentang sawah. Kurikulum 2013 digunakan landasan kegiatan belajar mengajar TK Bina Mandiri untuk 2 sampai 3 tahun.

Menurut Ibu Ammah selaku Kepala TK Bina Mandiri, kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara langsung dengan melihat keadaan dan kondisi setempat membuat anak senang dan bebas dalam memilih kegiatan yang akan dilakukan (Wawancara dengan Ibu Ammah, 19 April 2021).

Kegiatan Manajemen Kurikulum PAUD juga dilakukan oleh TK Islam Plus At-Taqwa di desa Jambon, kecamatan Ungaran Barat. Landasan kegiatan belajar mengajar dilakukan menggunakan kurikulum 2013. Dalam proses pembuatan kurikulum, TK Islam Plus At-Taqwa menggunakan buku paket yang sudah tersedia dari pemerintah dan dirubah sedikit sesuai kondisi yang ada di TK At-Taqwa. Untuk pengorganisasian pembuatan dokumen kurikulum seperti RPPH dan RPPM dibuat 2 tim. Untuk tim 1 meliputi guru TK A dan tim 2 meliputi guru TK B. TK IP At-Taqwa memiliki keunikan tersendiri, yakni setiap hari jum'at, kegiatan penuh dengan materi keagamaan seperti membaca dan menghafal surat-surat pendek, hadits dan doa sehari-hari (Wawancara dengan Ibu Ida, 19 April 2021).

Terdapat empat hal yang perlu diperhatikan dalam mengelola lembaga PAUD, yaitu pelaksanaan pembelajaran, pengadaan, dan pembinaan tenaga ahli, pendayagunaan lingkungan sebagai sumber belajar, serta pengembangan dan penataan kebijakan (Mulyasa, 2017: 163). Pada hasil wawancara pra penelitian atau survey dengan Wakil Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak Bina Citra Cendekia Ungaran Barat, Jawa Tengah pada tanggal 28 September 2020 mengenai Manajemen

Kurikulum PAUD untuk lembaga PAUD tersebut sudah menggunakan Kurikulum 2013 yang dipakai hingga saat ini oleh Kementerian Pendidikan. Lembaga ini juga menyusun kurikulum PAUD sendiri mulai dari perencanaan, pengorganisasian, hingga evaluasi. Dalam pembuatan proses kurikulum, guru yang berada di lembaga tersebut mengumpulkan banyak data dari berbagai macam sumber. Guru-guru sering memusyawarahkan bersama tentang tema yang akan diambil dalam setiap semester. Jadi para guru memilih tema-tema yang sedang populer, cocok, dan sesuai umurnya untuk anak usia dini.

Pemaparan tentang proses pembuatan kurikulum TK Bina Citra Cendekia disampaikan oleh Ibu Wiwik selaku Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, tentunya dalam pengambilan tema-tema yang akan disusun pasti ada kendala. Akan tetapi jika ada kendala atau kondisi yang harus didiskusikan, maka para guru TK Bina Citra Cendekia berkumpul untuk melakukan rapat. Karena setiap guru mempunyai ide dan kreativitasnya masing-masing. Jadi dalam merencanakan kurikulum paud, guru membuat tema dan kegiatannya sendiri lalu didiskusikan secara bersama dengan guru lain. Untuk keunikan lembaga PAUD tersebut yaitu dalam setiap tahunnya selalu mengupdate hal-hal yang baru bukan hanya dari lingkungan sekitar tapi kadang juga melihat pembelajaran-pembelajaran yang ada di luar negeri melalui aplikasi pinterest. Dan para guru di lembaga tersebut terus memperbaiki apa yang sudah dijalankan tahun ajaran lalu dan belajar dari setiap evaluasi. Dan juga para guru terus

dilatih dan dibina dalam membimbing anak usia dini seperti memanggil ahli-ahli pendidikan dan melakukan *study banding* ke TK-TK yang lebih maju di luar Ungaran.

Pengorganisasian dalam sebuah manajemen kurikulum PAUD juga sangat penting. Untuk pengorganisasian pembuatan kurikulum PAUD di TK BCC Ungaran membentuk tim penanggungjawab sentra yang tugasnya untuk memvariasikan segala macam kegiatan. Cara lembaga PAUD tersebut dalam mengatasi permasalahan ketika ada perubahan kurikulum yaitu menyatukan visi, misi kepada semua guru dan faktor berhasilnya dengan menyatukan visi misi yaitu dengan mengambil yang terbaik, bisa dan mampu dilaksanakan (Wawancara, tanggal 28 September 2020).

Menariknya lagi ialah pada tahun pelajaran 2020/2021, terdapat wabah penyakit virus covid-19 yang berkepanjangan atau pandemi. Berbagai cara tetap dilakukan guru dan kepala sekolah agar memberikan pembelajaran terbaik meskipun terdapat suatu halangan. Situasi covid-19 pada tahun pelajaran 2020/2021 yaitu penyebaran virus yang sangat cepat, maka dari itu pemerintah memerintahkan untuk melakukan aktivitas dari rumah dan boleh keluar asal tidak berkerumun. Kurikulum TK Bina Citra Cendekia Ungaran dari yang awalnya kurikulum 13 berubah menjadi Kurikulum BDR (Belajar Dari Rumah).

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis ingin meneliti dan mengkaji lebih dalam tentang masalah manajemen kurikulum paud di lembaga pendidikan anak usia dini. Penelitian tersebut dilakukan guna

meningkatkan pelaksanaan manajemen kurikulum paud agar potensi peserta didik dan lembaga dapat dikembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis tertarik dengan judul penelitian “Pelaksanaan Manajemen Kurikulum PAUD di TK Bina Citra Cendekia Ungaran Tahun Pelajaran 2020/2021”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas mengenai latar belakang permasalahan yang ada, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. TK Bina Citra Cendekia Ungaran menggunakan Kurikulum BDR (Belajar Dari Rumah) berbasis K13 sedang TK sekitar yang lain tidak menggunakan.
2. Pelaksanaan manajemen kurikulum PAUD, TK BCC melakukan empat fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan di saat masa pandemi.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini dilakukan agar permasalahan tidak terlalu meluas, maka fokus penelitian ini sehubungan dengan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yaitu “Pelaksanaan Manajemen Kurikulum PAUD terfokus dalam Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakan dan Pengawasan kurikulum di TK Bina Citra Cendekia Ungaran Tahun Pelajaran 2020/2021”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Kurikulum PAUD di TK Bina Citra Cendekia Ungaran tahun 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk melihat dan mengetahui seperti apa pelaksanaan manajemen kurikulum paud di TK Bina Citra Cendekia Ungaran tahun 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan acuan bagi peneliti lainnya dalam pengembangan bidang Manajemen Kurikulum PAUD di lingkup PAUD/TK/RA sederajat.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah:
 - 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam mengembangkan kurikulum PAUD pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini.

- 2) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pengambilan kebijakan bagi sekolah dalam menerapkan kurikulum PAUD.

b. Bagi Guru:

- 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi guru dalam mengambil kebijakan mengelola kurikulum PAUD
- 2) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru dalam menerapkan pembelajaran kegiatan sesuai usia dan kemampuan anak usia dini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Manajemen Kurikulum

a. Pengertian Manajemen Kurikulum

Manajemen Kurikulum terdapat dua kata yang memiliki arti berbeda. Untuk lebih memahami manajemen kurikulum, maka perlu mengetahui arti dari masing-masing kata tersebut. Menurut Gulick, 1965 dalam Prim (2013: 31) Manajemen sering dikatakan sebagai ilmu, seni, dan profesi. Dikatakan sebagai ilmu karena mempunyai arti tersendiri yaitu manajemen dianggap sebagai suatu bidang yang secara terstruktur berusaha memahami kegiatan orang lain untuk mencapai suatu tujuan dengan membuat sistem kerjasama guna mencapai kebermanfaatan sesama.

GR Terry dalam Mustari (2015:1) juga mengartikan “Manajemen” adalah suatu proses yang mempunyai ciri khas tertentu dan meliputi segala tindakan-tindakan perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, dan pengendalian yang bertujuan untuk menentukan dan mencapai sasaran-sasaran yang sudah ditentukan melalui pemanfaatan berbagai sumber. Sebagaimana pendapat Hasibuan, 1996 dalam Yeti dan Mumuh (2014: 39-40) menegaskan bahwa “Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya

secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu”. Jadi, manajemen adalah suatu ilmu yang mempunyai proses dengan ciri khas tertentu dan terstruktur agar lebih efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan dengan melibatkan sumber daya manusia dan melakukan kerjasama guna memberikan kebermanfaatan bersama.

Setelah mengetahui arti dari kata manajemen, kita juga perlu mengetahui arti dari kata kurikulum agar dapat mengartikan arti manajemen kurikulum itu sendiri. Kurikulum adalah seperangkat pedoman yang mengatur jalannya proses pendidikan dan isi program-program pendidikan sebagai acuan dalam proses pembelajaran dan penyelenggaraan pendidikan (Suyadi, 2014: 19). Sebagaimana dikatakan Novan (2020: 43), kurikulum dapat diartikan sebagai mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik untuk dipelajari dan dapat dijadikan pengalaman belajar peserta didik. Kurikulum tidak hanya menekankan pada isi materi dan mata pelajaran saja melainkan juga pengalaman belajar yang diterima peserta didik dan kurikulum mampu memengaruhi perkembangan peserta didik. Sedangkan menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai

tujuan Pendidikan tertentu (Permendikbud No. 146, 2014: 1). Jadi, kurikulum dapat diartikan sebagai alat tumbuh kembang anak yang di dalamnya terdapat program-program pembelajaran dan diatur sesuai materi yang akan disampaikan ke peserta didik.

Dari beberapa pengertian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa manajemen kurikulum adalah suatu cara untuk mengelola seperangkat program pembelajaran yang memanfaatkan sumber daya manusia agar terwujudnya tujuan kurikulum. Menurut Abdul (2014: 254) manajemen kurikulum adalah suatu proses dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian; untuk pengembangan kurikulum yang mempunyai kualitas bagus maka perlu memanfaatkan sumber dan fasilitas secara efektif guna tercapainya tujuan pendidikan. Sebagaimana dikatakan Mesiono (2017:41) manajemen kurikulum adalah pokok manajemen yang paling utama digunakan guru dalam menyusun dan membuat strategi pembelajaran agar siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik sesuai prinsip dasar manajemen, dimana guru terus berusaha melakukan cara agar mencapai tujuan pendidikan. Manajemen kurikulum menurut Mustari (2015: 57) adalah seluruh proses usaha yang dilakukan bersama guna memperlancar jalannya tujuan untuk mencapai kualitas kegiatan belajar mengajar.

b. Fungsi Manajemen

Suatu lembaga pendidikan agar dapat berjalan dengan baik maka perlu adanya manajemen yang baik. Fungsi manajemen menurut G. R. Terry dalam Didin & Imam (2016: 36) meliputi perencanaan/ *planning*, pengorganisasian/ *organizing*, pelaksanaan atau penggerakan/ *actuating*, pengendalian/ *controlling*. Untuk penjelasan lebih rinci, Candra dan Rifa'i (2016: 26-45) menjelaskan singkat fungsi manajemen sebagai berikut:

1) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan merupakan suatu tindakan pertama saat memulai aktivitas manajerial pada setiap organisasi. Dan untuk membuat suatu rencana yang baik, maka perlu adanya pemikiran jauh-jauh hari agar rencana yang disusun lebih matang. Hal ini berarti untuk dapat membuat perencanaan yang baik maka perlu melihat jauh ke depan. Dengan memikirkan jauh sebelum tindakan dimulai, maka akan meminimalisir timbulnya kekeliruan. Tindakan-tindakan baik dalam arti tindakan yang paling ekonomis, maka hal ini berarti sesuai dengan prinsip ekonomi, yaitu untuk mencapai tujuan tertentu diusahakan pengorbanan sekecil-kecilnya dan untuk pengorbanan tertentu diusahakan hasil sebesar-besarnya.

Johnson, dkk dalam Candra dan Rifa'i (2016: 28) berpendapat bahwa perencanaan adalah suatu rangkaian

tindakan yang telah disusun sebelumnya. Dengan disusunnya visi, misi, dan tujuan strategi organisasi pada tingkat awal menggunakan pengambilan keputusan yang juga merupakan inti dari manajemen.

Jadi pada intinya, perencanaan merupakan tindakan awal dalam melakukan hal yang besar, dengan adanya suatu rencana di awal maka akan meminimalisir kekeliruan di masa yang akan datang. Untuk menyusun perencanaan maka perlu memerhatikan hal berikut:

- a) Perencanaan adalah menetapkan alternatif, perencanaan yang dibuat secara mendadak kemungkinan hasilnya tidak akan maksimal. Perencanaan yang baik yaitu menetapkan beberapa alternatif.
- b) Perencanaan harus realistis dan ekonomis, setelah menetapkan alternatif maka perlu adanya pemikiran yang realistis sesuai kondisi yang terjadi saat itu. Misal hanya diberi waktu yang cukup maka diharapkan dapat berpikir dengan baik. Dengan perencanaan yang realistis tapi ekonomis maka tujuan yang sudah ditetapkan mempunyai kemungkinan besar untuk dicapai dan secara ekonomis dapat dipertanggungjawabkan.
- c) Perlunya koordinasi dalam perencanaan, dalam suatu organisasi melibatkan berbagai bidang dan cenderung

kompleks, maka dalam pelaksanaannya perlu menyesuaikan antara bidang satu dengan bidang yang lain dan tidak dapat dikerjakan secara mendadak. Perencanaan tanpa adanya koordinasi yang baik, akibatnya dapat dimisalkan perjalanan kereta api yang tanpa koordinasi yang baik dimungkinkan akan terjadi tabrakan-tabrakan atau harus menunggu terlalu lama sehingga kurang efisien.

2) Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian merupakan fungsi kedua manajemen setelah perencanaan dan merupakan langkah strategis untuk mewujudkan suatu rencana organisasi (Candra&Rifa'i, 2016: 40). Sedangkan menurut Ulpah (2019: 82) pengorganisasian adalah pembagian tugas secara profesional sesuai dengan kemampuan yang dimiliki sumber daya dalam menjalankan tugasnya. Misal ada yang bertugas menyusun perencanaan kurikulum maka tugas tim pengembang kurikulum, untuk evaluasi kurikulum maka tugas tim evaluasi.

Jadi dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Pengorganisasian adalah kumpulan beberapa tugas untuk masing-masing tim yang profesional dalam menangani tanggung jawab tertentu.

3) Pengarahan (*directing*)

Untuk langkah selanjutnya setelah perencanaan dan pengorganisasian adalah pengarahan. Pengarahan merupakan setiap orang yang terlibat dalam suatu organisasi diajak atau dibujuk untuk memberikan kontribusinya melalui kerjasama dalam mencapai tujuan organisasi (Candra & Rifa'i, 2016: 41). Pada hakekatnya pengarahan merupakan pemberian motivasi yang termasuk sebagai fasilitas atau sarana untuk anggota dalam organisasi.

4) Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan merupakan salah satu fungsi manajemen yang termasuk tindakan terakhir yang dilakukan para manajer pada suatu organisasi. Pengawasan juga meliputi kegiatan pengamatan dan pemantauan terhadap kegiatan suatu organisasi untuk menjamin pekerjaan yang sedang berlangsung sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya (Candra & Rifa'i, 2016: 45). Pengawasan menurut Rosyada dalam Jayanti (2014: 4) adalah pemeriksaan program-program yang sudah direncanakan sebelumnya, sudah disepakati dan didistribusikan menurut tugasnya masing-masing agar dilaksanakan sesuai rencana dan pelaksanaannya sesuai dengan yang diharapkan. Jadi, agar rencana yang disusun dari awal hingga akhir agar berjalan sesuai, maka perlu adanya

pengawasan atau pengamatan dari tim yang sudah diberi tugas tersebut.

c. Fungsi Kurikulum

Kurikulum pada dasarnya mempunyai fungsi sebagai pedoman dalam proses pembelajaran. Bagi guru kurikulum mempunyai fungsi sebagai pedoman kerja dalam menyusun pembelajaran serta pengalaman belajar anak didik. Bagi kepala sekolah, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam evaluasi suasana kegiatan belajar anak agar lebih kondusif. Dan bagi orang tua, kurikulum berfungsi sebagai acuan orang tua dalam membimbing anaknya agar seimbang dengan pengalaman yang di dapatkan di sekolah.

Bagi siswa, kurikulum mempunyai beberapa fungsi, diantaranya sebagai berikut:

1) Fungsi Penyesuaian

Lingkungan tempat anak tinggal tentunya terus berjalan sesuai zamannya atau senantiasa berubah. Maka kurikulum disini mempunyai fungsi untuk anak bisa menyesuaikan diri dengan bantuan guru.

2) Fungsi Integrasi

Fungsi kurikulum sebagai integrasi yaitu mempunyai maksud dapat menghasilkan lingkungan masyarakat yang dapat menyesuaikan lingkungan dan masyarakat yang terdidik.

3) Fungsi Diferensiasi

Fungsi diferensiasi pada kurikulum berfungsi sebagai pemberian layanan terhadap masyarakat, karena setiap individu satu dengan yang lain mempunyai keunikan berbeda-beda.

4) Fungsi Persiapan

Fungsi Persiapan pada kurikulum disini berfungsi mempersiapkan siswa untuk dapat melanjutkan ke jenjang Pendidikan berikutnya.

5) Fungsi Pemilihan

Pada Fungsi Pemilihan disini, kurikulum berfungsi sebagai fasilitas untuk memberikan kesempatan siswa untuk memilih program belajar yang sesuai dengan bakat dan keinginannya.

6) Fungsi Diagnostik

Fungsi diagnostik berfungsi memberikan pengarahan kepada siswa untuk dapat memahami kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya agar siswa dapat memaksimalkan kelebihannya dan meminimalisir kekurangannya (Suyadi & Dahlia, 2014: 4-5).

Jadi dapat disimpulkan bahwa kurikulum mempunyai beberapa fungsi yang pada intinya untuk meningkatkan kemampuan anak didik dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak didik.

d. Komponen-Komponen Kurikulum

Komponen komponen kurikulum terdapat empat komponen menurut Prof. Dr. S. Nasution diantaranya sebagai berikut: tujuan, bahan pelajaran, proses belajar mengajar, evaluasi dan penilaian. Komponen satu dengan yang lain saling berkaitan, jadi tujuan berkaitan dengan bahan pelajaran, proses belajar mengajar dan penilaian. Artinya, jika tujuan berlainan dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik akan mempunyai bahan pelajaran yang berlainan, proses belajar yang lain dan evaluasi dengan cara yang lain pula (Susilo dalam Roudlotun, 2017: 18).

Ditinjau dari tujuan kurikulum, tujuan kurikulum adalah pemberian pengetahuan dan pengalaman belajar untuk anak, agar anak dapat menggunakan ide-ide dan diharapkan anak dapat mengontrol motivasi yang terus dapat dikembangkan di lingkungan masyarakat. Komponen kurikulum setelah tujuan yakni strategi belajar atau metode yang diterapkan Lembaga untuk anak, metode yang tepat dan sesuai dengan tujuan kurikulum akan membuat anak menguasai disiplin ilmu dan anak dapat memecahkan masalah penting. Setelah tujuan dan metode maka komponen selanjutnya yaitu organisasi isi atau materi pelajaran. Pola isi materi yang terpenting ialah:

- 1) Korelasi kurikulum, maksudnya ialah konsep materi yang dipelajari dapat dikorelasikan dengan pelajaran satu dengan yang lain.
- 2) Pola bahan ajar dapat tersusun dalam tema-tema pelajaran tertentu, yang mencakup materi dari berbagai pelajaran disiplin ilmu.
- 3) Bahan ajar diintegrasikan dalam suatu persoalan, kegiatan atau segi kehidupan tertentu.
- 4) Problem Solving adalah pola isi materi yang berisikan pemecahan masalah social yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Jadi, komponen isi materi dapat disimpulkan bahwa, materi yang diberikan kepada anak harus mencakup tentang masalah kehidupan, pelajaran satu dengan yang lain dapat berkaitan satu sama lain dan bahan ajar yang disajikan guru dapat menghasilkan kegiatan yang menarik dari segi persoalan kehidupan tertentu.

Lalu komponen kurikulum yang terakhir yakni, evaluasi atau penilaian. Dari subyek akademik menggunakan bentuk evaluasi yang bervariasi sesuai dengan tujuan dan isi kurikulum (Widodo, 2015: 42-43).

2. Pendidikan Anak Usia Dini/ PAUD

a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan Anak Usia Dini adalah Suatu pemberian rangsangan pada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun untuk membantu tumbuh kembang anak baik jasmani maupun rohani, pendidikan ini dilakukan sebelum memasuki sekolah dasar yang diselenggarakan jalur formal, nonformal, dan informal (Wuri Wuryandani dalam Agus Wibowo, 2017: 45-46). Pendidikan pada anak usia dini merupakan suatu usaha yang dilakukan pendidik maupun orang tua untuk mengeksplorasi bakat yang ada pada anak dengan menciptakan suasana dan lingkungan yang kondusif, melalui lingkungan tersebut anak dapat mengamati, meniru dan bereksperimen secara langsung dan berlangsung secara berulang-ulang dengan melibatkan potensi dan kecerdasan yang dimiliki anak (Yuliani, 2012: 7).

Negara Kenya juga menerapkan pendidikan anak usia dini sejak lahir untuk kebutuhan anak itu sendiri seperti yang dikemukakan Koech dan Njenga dalam Lydiah W. Nganga (2009: 230) sebagai berikut:

Early childhood education in Kenya targets children 0-8 years old. According to the established guidelines, all children from before birth to eight years of age qualify for early childhood education. Although children in these age

groups usually have similar needs such as 'nutrition, health, nurturance, protection, stimulation and training', children in different parts of Kenya have unique needs.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan anak usia dini di Negara Kenya di mulai sejak anak lahir sampai usia delapan tahun. Menurut panduan yang ditetapkan, semua anak yang belum lahir atau sudah lahir sampai usia delapan tahun berhak atau memenuhi syarat untuk mendapatkan pendidikan anak usia dini. Meskipun usia anak masih dini akan tetapi anak juga mendapatkan kebutuhan yang sama, seperti halnya nutrisi, kesehatan, pengasuhan, perlindungan, stimulasi dan pelatihan. Anak-anak di negara Kenya juga memiliki sifat unik tersendiri.

Jadi, dapat disimpulkan yang dimaksud dengan Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pendidik atau orang tua dalam merawat, mengasuh, melindungi anak dari sebelum lahir sampai anak lahir hingga enam tahun. Pendidik dan orang tua disini saling bekerjasama untuk menstimulasi tumbuh kembang anak dengan menciptakan suasana dan lingkungan yang kondusif.

b. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Anak Usia Dini

Pada dasarnya tujuan Pendidikan Anak Usia Dini adalah untuk membantu tumbuh kembang anak baik dalam jasmani maupun rohani.

Secara praktis, tujuan diselenggarakannya PAUD Menurut Nunik dalam Novan (2020: 17) antara lain sebagai berikut:

- 1) Membantu tumbuh kembang anak berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan agar anak mampu menolong dirinya sendiri. Misalnya, memakai kaos kaki sendiri, memakai sepatu, membuka kancing baju, merapikan mainannya, dan aktivitas keseharian lainnya.
- 2) Menempatkan anak agar bebas dalam belajar tidak dengan paksaan melainkan kemauan anak sendiri dan menyiapkan media sesuai minat anak berupa APE (Alat Permainan Edukatif).

Selain tujuan yang dipaparkan di atas, menurut UNESCO ECCE (*Early Childhood Care and Education*) tujuan diselenggarakan Pendidikan Anak Usia Dini antara lain sebagai berikut:

- 1) Pendidikan Anak Usia Dini mempunyai tujuan membangun fondasi awal dalam meningkatkan kemampuan anak untuk menyelesaikan pendidikan selanjutnya, menurunkan angka mengulang kelas dan angka putus sekolah.
- 2) Pendidikan Anak Usia Dini bertujuan menanamkan investasi Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermanfaat, bagi dalam keluarga, bangsa, negara maupun agama.

- 3) Pendidikan Anak Usia Dini juga bertujuan untuk menghentikan roda kemiskinan.
- 4) Pendidikan Anak Usia Dini juga bertujuan untuk melindungi hak anak untuk dapat sekolah guna mendapatkan pendidikan yang layak dan dijamin oleh Undang-Undang (Suyadi & Maulidya dalam Novan, 2020: 17-18).

Menurut Yuliani dalam Tatik Ariyanti (2016: 53-54) Secara umum tujuan Pendidikan Anak Usia Dini ialah mengembangkan minat bakat dan potensi yang dimiliki anak sebagai persiapan anak untuk hidup dan dapat beradaptasi dengan lingkungannya. Secara khusus, tujuan pendidikan anak usia dini antara lain sebagai berikut:

- 1) Anak dapat percaya adanya Tuhan yang menciptakan berbagai makhluk di dunia hingga mampu beribadah dan mencintai sesama.
- 2) Anak dapat mengelola keterampilan tubuh seperti gerakan halus maupun kasar seperti menari, bermain bola, dan menerima rangsangan dari panca indera.
- 3) Anak dapat menggunakan bahasa pasif agar dapat berkomunikasi dengan baik secara efektif dan bermanfaat untuk berpikir dan belajar.
- 4) Anak dapat berpikir masuk akal, kritis, memberikan alasan, memecahkan masalah dan menemukan hubungan sebab akibat.

- 5) Anak dapat mengenal lingkungan alam, lingkungan sosial, peranan masyarakat dan menghargai keragaman sosial budaya serta mampu mengembangkan konsep diri dan sikap positif saat belajar.
- 6) Anak mempunyai kepekaan terhadap irama, nada, berbagai bunyi, serta menghargai hasil karya kreatif.

Sementara itu, menurut Novan (2020: 19-20) fungsi Pendidikan Anak Usia Dini adalah sebagai berikut:

- 1) Memperkuat jaringan sel saraf pada anak usia dini yang dapat berkaitan pada optimalnya kecerdasan anak. Upaya yang dapat dilakukan ialah memberikan stimulasi edukasi pada anak usia dini.
- 2) Menjadikan pertumbuhan fisik anak berlangsung optimal, terutama kemampuan motorik halus dan motorik kasarnya.
- 3) Menjadikan perkembangan psikis anak berlangsung optimal, yang mencakup enam aspek, seperti nilai agama moral, kognitif, bahasa, sosial, emosional, dan seni.
- 4) Menjadikan anak memiliki kesiapan untuk melanjutkan di jenjang pendidikan dasar.
- 5) Bakat dan minat anak dapat ditumbuhkembangkan dengan berbagai kegiatan bermain yang diberikan oleh guru PAUD.

Beberapa fungsi pendidikan untuk anak usia dini yang harus diperhatikan ialah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengembangkan kemampuan anak sesuai tahap perkembangan anak. Misal: guru menyiapkan alat permainan edukatif sesuai minat dan bakat anak.
- 2) Untuk mengenalkan anak pada lingkungan atau dunia sekitar. Misal: bermain ke Kebun Binatang untuk mengenal berbagai macam hewan yang termasuk ciptaan Allah.
- 3) Untuk mengembangkan sosialisasi anak. Misal: anak bermain dengan teman lainnya.
- 4) Mengenalkan aturan dan menanamkan sikap disiplin anak. Misal: mengikuti tata cara upacara bendera.
- 5) Memberikan kesempatan bagi anak untuk menikmati masa bermainnya. Misal: bermain bebas sesuai minat anak tanpa paksaan.
- 6) Memberikan stimulus pada anak (Yuliani, 2012: 46).

Sesuai tujuan dan fungsi paud yang dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan, bahwa tujuan dan fungsi paud ialah berpedoman pada tahap perkembangan anak, kurikulum paud dan tidak memaksakan anak untuk selalu bisa karena masa anak masih dunia bermain dan bebas memilih mainan mana yang diminatinya.

3. Prosedur Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini

a. Perencanaan Kurikulum PAUD

Perencanaan kurikulum sangat penting dalam setiap kegiatan termasuk dalam pengelolaan lembaga PAUD. Perencanaan

kurikulum PAUD dalam cakupan lebih luas meliputi visi, misi, fungsi organisasi dan tujuan serta strategi untuk mencapai tujuan. Perencanaan yang lebih nyata biasanya sudah ada jadwal dan waktunya tersendiri. Dalam lembaga PAUD, hal ini dilaksanakan ke dalam kalender akademik yang memuat program sepanjang tahun seperti RKH (Rencana Kegiatan Harian) dan sebagainya (Ulpah, 2019:81-82).

b. Pengorganisasian Kurikulum PAUD

Anak usia dini menurut Ali Nugraha dalam Ulpah Maspupah (2019: 82) adalah anak yang belum bisa berpikir secara logis dan kritis dalam membedakan satu aspek dengan aspek lainnya. Maka dari itu, model pengorganisasian kurikulum untuk PAUD disesuaikan dengan perkembangan dan pertumbuhan anak.

Walaupun di awal kegiatan diadakan perencanaan agar program yang dijalankan berhasil. Akan tetapi, perencanaan sebaik apapun bila tidak di organisasi dengan baik secara profesional maka akan menuai banyak kendala dan kesulitan untuk dioperasionalkan. Maka dari itu setelah membuat perencanaan memerlukan pengorganisasian. Pengorganisasian kurikulum PAUD dilakukan dengan membagi tugas sesuai kemampuan dan kapasitasnya masing-masing.

c. Pelaksanaan Kurikulum PAUD

Pelaksanaan kurikulum PAUD menurut Hamalik dalam Ulpah Maspupah (2019: 83) adalah penerapan program kurikulum yang telah dikembangkan di tahun sebelumnya kemudian diujicobakan dalam pelaksanaan dan pengelolaan dengan senantiasa melakukan adaptasi sesuai lingkungan dan kondisi di lapangan dan karakteristik siswa baik perkembangan intelektual, emosional, maupun fisik. Jadi dapat dipahami bahwa pelaksanaan kurikulum PAUD adalah semua pengalaman belajar anak, baik yang direncanakan maupun tidak direncanakan dan memiliki dampak terhadap belajar dan perkembangan anak.

Pelaksanaan manajemen kurikulum PAUD diantaranya sebagai berikut:

- 1) Merumuskan tujuan yang akan dicapai dalam sebuah lembaga PAUD.
- 2) Menyusun kalender pendidikan di lembaga PAUD.
- 3) Menyusun Program kerja tahunan.
- 4) Merumuskan tugas-tugas yang akan dilakukan kepala PAUD, guru kelas dan staf PAUD.
- 5) Menyusun jadwal kegiatan layanan PAUD bagi peserta didik.
- 6) Menyusun program perencanaan pembelajaran oleh guru PAUD setidaknya dalam bentuk Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan sebagainya.

7) Menyusun tahap-tahap penilaian hasil belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara berkelanjutan.

Pelaksanaan kurikulum PAUD di kelas dengan pendekatan *beyond centers and circle time (BCCT)* atau biasa disebut sebagai pendekatan sentra dan lingkaran adalah pendekatan yang berfokus pada peserta didik. Pendekatan ini bertujuan untuk menstimulasi seluruh aspek kecerdasan anak. Kecerdasan anak agar optimal maka perlu dirangsang atau diberi stimulus dengan menggali pengalaman anak bukan sekedar mencontoh dan menghafal. Pendekatan ini memandang bermain adalah metode pembelajaran anak yang paling tepat dan menyenangkan, bermain dalam aturan pendidikan menjadikan anak dapat berpikir secara aktif, kreatif, dan inovatif (Ulpah, 2019: 83-85).

d. Evaluasi Kurikulum PAUD

Evaluasi menurut Sumarto (2016: 200) adalah proses atau tindakan yang terencana dalam membuat suatu keputusan untuk tindakan berikutnya. Tindakan yang sudah direncanakan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang kemajuan, pertumbuhan dan perkembangan program yang sudah disusun sehingga dapat disusun penilaiannya dan dapat dijadikan dasar untuk membuat keputusan.

Sebenarnya, penilaian pendidikan anak usia dini digunakan untuk hal-hal berikut:

- 1) Mengetahui tingkat pencapaian kompetensi selama dan setelah pembelajaran berlangsung.
- 2) Memberikan *feedback* bagi peserta didik agar mengetahui kekuatan dan kelemahannya dalam proses pencapaian kompetensi.
- 3) Memantau kemajuan yang dialami anak sehingga dapat dilakukan pengayaan ataupun remedial.
- 4) Memberikan *feedback* bagi pendidik dalam memperbaiki metode, pendekatan, kegiatan dan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran.
- 5) Bahan pertimbangan guru dalam melakukan bimbingan terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.
- 6) Bahan pertimbangan guru dalam menetapkan peserta didik sesuai dengan minat dan kebutuhannya.
- 7) Memberikan pilihan alternatif penilaian kepada guru.
- 8) Memberikan informasi kepada orangtua untuk melaksanakan pendidikan keluarga yang sesuai dan berkesinambungan dengan pembelajaran PAUD.
- 9) Sebagai bahan masukan bagi berbagai pihak dalam pembinaan selanjutnya terhadap peserta didik.
- 10) Menemukan kesulitan belajar dan kemungkinan prestasi yang bisa dikembangkan peserta didik (Ulpah, 2019: 91-92).

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Setiap penelitian dalam bidang sejenis selalu berhubungan dengan penelitian sebelumnya. Dalam hasil penelitian sebelumnya, ada beberapa peneliti yang melakukan penelitian tentang Manajemen Kurikulum PAUD. Dari Mufidatun Choiriah, mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2015 dalam penelitian yang berjudul “Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (Studi di TK Islam Miftahul Jannah Semarang)”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa manajemen kurikulum paud sudah dilakukan dengan baik meskipun masih ditemui sedikit kendala antara lain adanya kesulitan memahami Rencana Kegiatan Mingguan untuk dijadikan Rencana Kegiatan Harian serta kurangnya kreatifitas guru dalam pembelajaran dan perlunya dukungan sarana dan prasarana yang memadai.

Penelitian yang dilakukan oleh Mufidatun Choiriah tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu mengkaji mengenai pelaksanaan manajemen kurikulum paud di lembaga pendidikan paud sederajat. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu pada fokus penelitiannya. Dimana penulis terfokus pada bagaimana pelaksanaan manajemen kurikulum paud di TK Bina Citra Cendekia Ungaran.

Penelitian lain yang sejalan yaitu pada jurnal karangan Suharni yang berjudul “Manajemen Kurikulum Pada PAUD As Sakinah Rumbai, Pekanbaru”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa manajemen kurikulum paud dilaksanakan dari gabungan KTSP dan K13. Namun,

metode tersebut belum sepenuhnya dilaksanakan karena guru masih menyesuaikan dengan kondisi anak. Persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Suharni dan penulis hampir sama dengan penelitian skripsi karya Mufidatun Choiriah. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian.

Penelitian selanjutnya yang relevan adalah dalam penelitian yang dilakukan oleh Jayanti Mughniati dan Edi Waluyo yang berjudul “Manajemen Kurikulum PAUD Berbasis Alam (Studi Kasus di PAUD Alam Ar-Ridho Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014)”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perencanaan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) jaring laba-laba mingguan, harian, dan LKS anak. Pengelolaan, pemilihan, dan pengembangan tema dan indikator disesuaikan dengan alam. Evaluasi kurikulum dilakukan setahun sekali oleh direktur, kepala sekolah dan guru dengan melihat visi, misi sekolah. Keterlibatan guru, orangtua dan komite sekolah dalam pengelolaan kurikulum terlihat mengundang orang tua dalam perubahan tema dan diskusi tentang tumbuh kembang anak. Namun, keterlibatan masyarakat sekitar dalam pengelolaan kurikulum belum terlihat.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu sama-sama meneliti tentang Manajemen Kurikulum PAUD. Namun juga memiliki perbedaan dalam fokus penelitian yang dilakukan. Dimana penelitian yang dilakukan Jayanti Mughniati dan Edi Waluyo terfokus pada pengelolaan kurikulum PAUD berbasis alam. Sedangkan

penulis terfokus pada bagaimana TK Bina Citra Cendekia melaksanakan manajemen kurikulum PAUD.

C. Kerangka Berfikir

Manajemen kurikulum sangatlah penting untuk Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. Karena di dalam kurikulum terdapat program-program dan jadwal kegiatan yang dapat menstimulasi anak bertumbuh dan berkembang secara tepat. Untuk itu perlu kurikulum yang tepat agar anak dapat berkembang dan bertumbuh dengan baik. Kurikulum yang baik ialah kurikulum yang dapat membuat pengalaman belajar anak menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan ialah pembelajaran yang direncanakan dan disusun sesuai umur dan standart tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini. Dalam pembuatan kurikulum perlu adanya pengelolaan atau manajemen yang baik agar dapat berjalan dengan optimal.

Manajemen sendiri yaitu mempunyai empat fungsi yakni perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Semua empat fungsi tersebut sangat diperlukan dalam menyusun kurikulum Pendidikan anak usia dini. Berawal dari perencanaan kurikulum yakni merencanakan apa saja yang akan dilakukan Lembaga dalam satu tahun, semester, minggu dan harian. Untuk itu perlu adanya pengorganisasian dalam menyusun kurikulum agar masing-masing anggota tau apa yang akan dikerjakan, baik berupa tim ataupun individu. Setelah itu agar kurikulum dapat berjalan dengan optimal ialah adanya penggerakan dan pengawasan secara berkala oleh tim yang sudah diberi tugas tersebut.

Apabila dalam Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini tidak melakukan pengelolaan atau manajemen kurikulum maka program-program yang dilakukan hanya dilakukan secara spontan dan tidak ada keteraturan. Kurikulum yang baik juga memperhatikan situasi dan lingkungan serta adanya inovasi dari pendidik agar anak tidak merasa jenuh saat kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu dalam pelaksanaan manajemen kurikulum pendidikan anak usia dini diperlukan empat fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan untuk kurikulum yang sesuai anak usia dini.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut terminologi bahasa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Menurut Barnawi dan Jajat Darajat (2018:13) Penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang lumrah atau biasa terjadi pada dunia akademis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2016: 6-9) metode penelitian kualitatif adalah metode yang biasa disebut naturalistik atau alamiah yang digunakan peneliti untuk menggali data secara fakta yang ada di lapangan dan mengambil fakta dari sumber data bukan dari opini peneliti. Dalam merancang suatu penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, maka peneliti tidak diharapkan untuk mengambil asumsi ketika berada di lapangan dan peneliti benar-benar berada di sikap tidak tahu tentang obyek yang dikajinya (Kasiram, 2008: 204-205). Jadi, Metode penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang biasa dilakukan dengan terjun langsung di lapangan dengan melihat fakta-fakta yang ada dari sumber data bukan dari opini peneliti.

Penulis dalam mendapatkan data yaitu dengan cara kualitatif melalui wawancara dengan guru di TK BCC Ungaran. Penulis merekap informasi apa saja yang perlu digali, kemudian menanyakan pada saat

wawancara. Selain wawancara, penulis juga mengamati keadaan sekitar. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Dan untuk mengetahui keadaan secara lebih mendalam tentang kondisi Pelaksanaan Manajemen Kurikulum PAUD di TK Bina Citra Cendekia Ungaran Tahun Pelajaran 2020/2021.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Bina Citra Cendekia, yang beralamatkan di Jalan KH. Hasyim Asyari No. 2A, Kelurahan Bandarjo, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang Jawa Tengah 50511. TK Bina Citra Cendekia dipilih peneliti dengan alasan bahwa TK tersebut mempunyai keunikan dalam manajemen kurikulum PAUD yaitu dengan membentuk tim penanggung jawab sentra dan juga TK Bina Citra Cendekia sudah bisa berhasil dalam manajemen kurikulum PAUD yang sudah disusun dan dijalankan dengan baik.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Bina Citra Cendekia yang berada di Desa Bandarjo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Penelitian dilaksanakan kurang lebih 12 bulan.

Adapun jadwal rencana penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Rencana Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan, Tahun
1.	Pengajuan Judul	September 2020
2.	Observasi Awal	September 2020
3.	Penyusunan Proposal	Juni 2021
4.	Revisi Proposal	Juli 2021
5.	Persiapan Penelitian	Juli 2021
6.	Analisis Data	Juni 2022
7.	Penyelesaian Laporan Akhir	Agustus 2022

C. Subyek dan Informan Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah benda atau orang yang dapat menjawab variabel yang sedang dipermasalahkan oleh peneliti. Subyek penelitian merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam penelitian, maka dari itu peneliti harus menata sebelum mengumpulkan data (Suharsimi Arikunto, 2013: 152). Jadi, subyek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap kenyataan di lapangan. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek adalah guru di TK Bina Citra Cendekia yang menjadi tim penanggung jawab penyusunan Kurikulum PAUD.

2. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang paling dianggap penting di lokasi penelitian karena mengetahui informasi dan dapat memberikan petunjuk kepada peneliti untuk jalannya proses penelitian seperti menggali suatu informasi atau permasalahan (Kasiram, 2008: 243). Jadi, informan merupakan orang yang dianggap paling penting sehingga sangat dibutuhkan peneliti untuk mengetahui fakta atau informasi. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum TK Bina Citra Cendekia.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan berbagai macam data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2016: 224). Berikut macam-macam teknik pengumpulan data:

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan tatap muka antara dua orang yaitu pewawancara dan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya kepada sumber informasi untuk mengetahui sesuatu tentang objek yang diteliti dan sebelum melakukan percakapan melakukan perencanaan (A. Muri Yusuf, 2014: 372). Sebagaimana dijelaskan Sugiyono (2016: 231), wawancara digunakan peneliti untuk menggali

informasi secara mendalam dan juga sebagai teknik pengumpul data apabila peneliti ingin menemukan permasalahan yang harus diteliti. Jadi, wawancara adalah percakapan antara dua orang (pewawancara dan sumber informasi) untuk mengetahui informasi secara mendalam dan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengetahui sesuatu yang harus diteliti.

Menurut Esteberg dalam Sugiyono (2016: 233-234), Macam-macam wawancara ada 3 yaitu wawancara terstruktur (*structured interview*), wawancara semi terstruktur (*semistruktur interview*) dan wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*). Wawancara terstruktur adalah teknik wawancara antara peneliti atau pengumpul data dengan responden, yang informasinya sudah diketahui pasti oleh pengumpul data. Oleh karena itu, pengumpul data sebelum melakukan wawancara menyiapkan instrumen penelitian yang berisi pertanyaan dan alternatif jawaban. Dengan wawancara terstruktur maka pengumpul data memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sama kepada setiap responden lalu informasi tersebut dicatat. Berbeda lagi dengan wawancara semi terstruktur, wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang sedikit bebas dari wawancara terstruktur. Pelaksanaan wawancara ini yaitu dengan mendengarkan secara cermat dan teliti lalu dicatat. Tujuan wawancara ini yaitu untuk mengetahui permasalahan secara terbuka dimana responden bisa menuangkan pendapat dan ide-idenya. Setelah mendapatkan permasalahan atau

informasi yang dipaparkan oleh responden atau informan, maka pengumpul data mencatat informasi tersebut. Ada yang lebih mudah lagi yaitu wawancara tak berstruktur, wawancara ini termasuk bebas karena pewawancara tidak perlu menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara runtut dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara ini menggunakan pedoman wawancara dengan mengambil garis besar dari permasalahan yang akan ditanyakan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur agar mudah dan tidak terkesan kaku. Peneliti merekap informasi apa saja yang perlu digali, kemudian menanyakan pada saat wawancara. Pada metode wawancara, peneliti berhadapan langsung dengan subyek dan informan untuk menggali informasi yang tidak didapatkan melalui observasi maupun dokumen. Peneliti akan melakukan wawancara di TK Bina Citra Cendekia dengan guru yang menjadi tim penanggung jawab penyusunan kurikulum, kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum. Hal yang akan digali saat wawancara yaitu tentang pelaksanaan manajemen kurikulum paud.

2. Observasi/ Pengamatan

A. Muri Yusuf (2014: 384) menjelaskan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data yang dapat mengungkapkan tingkah laku non verbal (*nonverbal behavior*) yang tidak bisa didapatkan dengan teknik pengumpul data lainnya, karena teknik yang lain hanya bisa mengungkapkan tingkah laku verbal (*verbal behavior*).

Sedangkan menurut Sanafiah Faisal dalam Sugiyono (2016: 226), Observasi digolongkan menjadi 3 yaitu observasi partisipan (*participant observation*), observasi terang-terangan dan samar (*overt observation and covert observation*) dan observasi tak berstruktur (*Unstructured observation*). Jadi, observasi ada yang ikut terjun mengamati secara langsung di lapangan dan ada juga observasi yang tidak ikut serta di lapangan. Metode observasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui guru secara langsung dalam pelaksanaan manajemen kurikulum paud di TK Bina Citra Cendekia. Observasi yang akan digali yaitu tentang proses kepala sekolah dan guru dalam memajemen kurikulum paud.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto dalam Suwartono (2014: 73) dokumen seperti surat, buku harian, pidato, naskah, dan catatan merupakan metode pengumpulan data sebagai metode dokumentasi. Sedangkan menurut Sugiyono (2016:) dokumen merupakan catatan kejadian yang sudah terlewati seperti tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan informasi tambahan sebagai penguat atau bukti hal yang terjadi sesuai dengan fakta bahwa TK Bina Citra Cendekia sudah melaksanakan pelaksanaan manajemen kurikulum paud. Contoh dokumen yang akan digali seperti Program Tahunan, Program Semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan, Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran Harian dan dokumen pembinaan atau pelatihan guru untuk meningkatkan kemampuan guru berupa foto.

E. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data adalah untuk menguji suatu data penelitian maka perlu adanya pengujian validitas dan realibilitas pada penelitian kualitatif (Sumasno Hadi, 2016: 75). Pada penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan data berjenis triangulasi. Triangulasi adalah salah satu sifat dari teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Tujuan dari triangulasi sendiri yaitu untuk memastikan kredibilitas data yang didapatkan (Sugiyono, 2013: 241). Sedangkan menurut Suwartono (2014: 76), triangulasi adalah cara pengecekan data paling populer yang dilakukan peneliti dengan cara mengecek ulang untuk mengetahui keabsahan data. Dalam penelitian ini, menggunakan teknik pemeriksaan:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah teknik triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang didapatkan melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2013: 274). Misalnya, untuk menguji kredibilitas data tentang bagaimana cara pemimpin dalam bekerja, maka pengumpulan dan pengujian data dilakukan ke bawah pimpinan, ke atasan yang memberi tugas, dan ke teman kerja yang berada di tim kerjasama. Lalu, dari ketiga sumber

tersebut dideskripsikan, dikategorikan, dan dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan. Sebelum benar-benar selesai maka harus di cek kembali dengan ketiga sumber tersebut dan dimintakan kesepakatan.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data dengan teknik pengumpulan data yang berbeda (Sugiyono, 2013: 274). Misalnya data yang di dapatkan dengan teknik wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumen. Ketika dilakukan pengujian pada ketiga data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka perlu adanya pengecekan ulang dengan sumber data yang bersangkutan dan memastikan data mana yang dianggap benar.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu teknik yang melakukan pengorganisasian data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa lalu menyusun ke dalam pola, memilah mana yang penting untuk bisa diceritakan ke orang lain dan sebelum itu membuat kesimpulan terlebih dahulu (Sugiyono: 2016: 244). Untuk menganalisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut. Selanjutnya, dicarikan data lagi secara berulang-ulang. Kemudian dapat disimpulkan

apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang telah didapatkan (Sugiyono: 2016: 245).

Noeng Muhadjir dalam Ahmad Rijali (2018: 84) mengemukakan analisis data adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data hasil temuannya dan akan disajikan sebagai penemuan untuk orang lain maka diperlukan adanya usaha mencari dan menata catatan hasil observasi, wawancara dan dokumen secara terstruktur. Dan untuk meningkatkan pemahaman peneliti, maka peneliti setelah melakukan analisis perlu melanjutkan pencarian makna.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016: 246), menyampaikan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/ verification*. Untuk lebih jelasnya, proses analisa dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah

direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi.

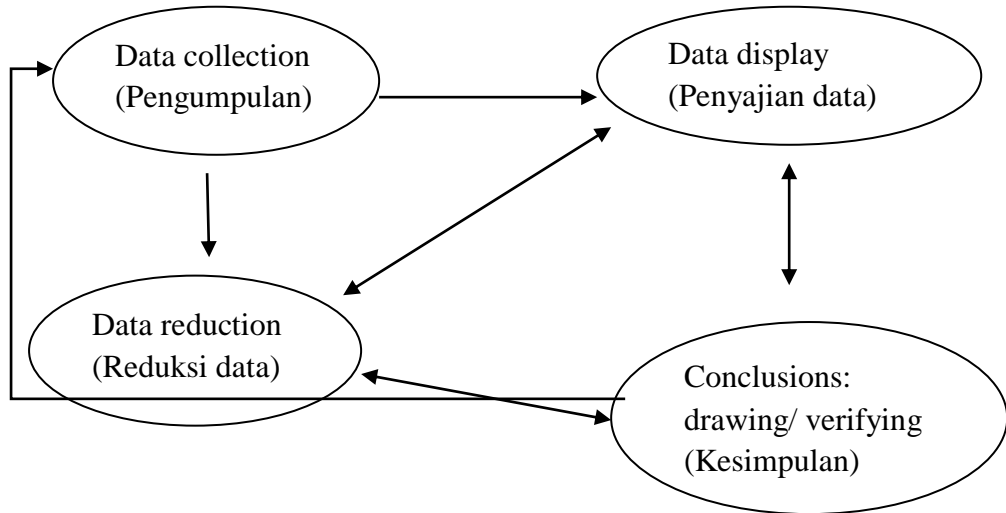
2. Penyajian data

Penyajian data dapat diartikan ketika data telah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Untuk penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dengan membuat uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dan yang paling sering digunakan dalam penyajian data ialah menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan

Ketika data sudah direduksi, disajikan maka langkah selajutnya ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang sudah berada di awal akan bersifat sementara apabila tidak disertai bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, ketika kesimpulan yang dijelaskan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Jika kesimpulan yang didapatkan dirasa kurang, maka perlu adanya pengumpulan data tambahan yang dianalisis dengan rangkaian kegiatan yang sama.

Berdasarkan uraian di atas maka langkah analisis data dengan pendekatan ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Bagan Analisis Data Model Interaktif

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Fakta Temuan Penelitian

1. Kondisi Umum TK Bina Citra Cendekia Ungaran

a. Sejarah Berdirinya TK Bina Citra Cendekia Ungaran

Lembaga Pendidikan Bina Citra Cendekia disingkat BCC, didirikan sejak tanggal 5 Mei 2002 oleh Drs. Nur Maftuh. Kemudian pada bulan Juni 2003 dibentuk suatu Yayasan yang diberi nama Yayasan Qistos Nusa Madani. Yayasan ini bergerak dalam bidang pendidikan, sosial dan kegiatan amal shaleh lainnya dengan tujuan menyebarluaskan pendidikan dan ajaran Islam yang dijiwai dakwah Islam.

Yayasan menyelenggarakan pendidikan yaitu:

- Kelompok Bermain (KB) BCC
- Taman Kanak-kanak (TK) BCC
- Taman Pengasuhan Anak (TPA)
- Sanggar Lukis
- Sanggar Aksara
- Kursus Bahasa Inggris Khusus Anak-anak

Lembaga Pendidikan Bina Citra Cendekia disingkat BCC diselenggarakan oleh Yayasan Qistos Nusa Madani sebagai badan hukum penyelenggara didirikan oleh Nur Maftuh, Rachmi Amalya Chomsiaty, Siti Ambar Fathonah, BA dan Drs. Suprpto, pada tanggal 06 April 2004 M.

Anak-anak yang cerdas adalah harapan bangsa. Dalam rangka menyiapkan anak-anak yang berakhlaq mulia, kreatif dan mandiri serta mempunyai kepekaan sosial yang tinggi untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan.

Kelompok Bermain, TK dan TPA Bina Citra Cendekia (BCC) dibawah naungan Yayasan Nusa Madani merupakan salah satu tempat bermain dan belajar yang tepat bagi anak-anak usia pra-TK di luar rumah. Dengan bergabung di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak BCC anak-anak akan mendapatkan kebebasan berpikir dan bertindak sesuai karakter masing-masing

b. Profil TK Bina Citra Cendekia Ungaran

Nama Sekolah : Bina Citra Cendekia

Alamat : Jln. Hasyim Asy'ari No.2A Ungaran

NSS : 002 03 22 14 078

NPSN : 20342093

Provinsi : Jawa Tengah

Kelurahan : Bandarjo

Kecamatan : Ungaran Barat

Kabupaten : Semarang

Kode Pos : 50517

Status Sekolah : Swasta

Kelompok Sekolah : Inti

Akte Pendirian : 421.9/835/2016

Tahun Berdiri : 2002

Jenis Layanan : Kelompok Bermain, Taman Kanak-Kanak,
Taman Pengasuhan Anak

Pemilik : Yayasan Qistos Nusa Madani

Akreditasi : A Th. 2008

Gugus Kerja : Gugus PAUD Nuri

No. Telp : (024)6924862

Email : bcc_kids@yahoo.com

c. Letak Geografis

Letak penelitian ini dilakukan di TK Bina Citra Cendekia Ungaran yang beralamatkan di Jalan KH. Hasyim Asy'ari No. 2 A Desa Bandarjo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah. Lokasi TK Bina Citra Cendekia Ungaran terletak di arah Jalan Hos Cokroaminoto-Jalan KH. Hasyim Asy'ari. Tepatnya di depan Gedung Muhammadiyah Ungaran. Apabila mencarinya di Google Maps maka cukup mengetik dengan nama TK Bina Citra Cendekia Ungaran, maka akan muncul arah ke TK Bina Citra Cendekia Ungaran. Tanah yang digunakan TK Bina Citra Cendekia Ungaran merupakan tanah wakaf yang memiliki Luas tanah 866 m².

d. Visi, Misi, dan Tujuan TK Bina Citra Cendekia Ungaran

1) Visi TK Bina Citra Cendekia Ungaran

Mempersiapkan dan meningkatkan generasi berakhlak mulia, kreatif, mandiri, amanah, dan mengharap ridho Allah SWT dengan segala aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

2) Misi TK Bina Citra Cendekia Ungaran

- a) Mengembangkan konsep operasional kader umat yang siap tumbuh menjadi generasi berakhlak mulia dan proses pendidikannya.
- b) Membantu orang tua dalam mewujudkan anak sholeh sholehah yang ditampilkan dengan akhlak mulia dan disertai kemampuan intelektual tinggi, menguasai sains teknologi disertai emosional stabil.
- c) Menyelenggarakan sarana dan prasarana pendidikan sejalan dengan kebutuhan pendidikan yang bermutu tinggi.
- d) Membangun kualitas guru atau pendidik profesional yang berakhlak mulia
- e) Menjadikan kemajuan dan keberhasilan peserta didik dalam proses pendidikan sebagai pusat orientasi dan tujuan yang paling diutamakan dalam semua kegiatan.

3) Tujuan TK Bina Citra Cendekia Ungaran

- a) Menanamkan nilai-nilai Islam sejak dini, sehingga anak terbiasa berperilaku mulia dan berbudi luhur
- b) Melatih anak untuk berkreaitivitas dan bersosialisasi

c) Agar anak dapat tumbuh dan berkembang normal baik jasmani maupun rohani

(Dokumentasi Buku Profil TK Bina Citra Cendekia Ungaran, 20 Januari 2022)

e. Struktur Organisasi

Tabel 4.1 Struktur Organisasi

No.	JABATAN	NAMA PENGURUS
1.	Pembina Yayasan	Siti Ambar Fathonah, BA
2.	Ketua Yayasan	Drs. H. Suprpto
3.	Sekretaris Yayasan	Drs. Nur Maftuh
4.	Bendahara Yayasan	Rachmi Amalya Chomsiaty, S. Pd.
5.	Pengawas Yayasan	- Riadi Sugondo - M. Sholahuddin, S.Ag.
6.	Kepala Sekolah	Rachmi Amalya Chomsiaty, S. Pd.
7.	Administrasi	Ratna Yuniar, S.Pd.
8.	Guru KB	- Riwayati, S.A.B - Dina Dwi Setyoningtyas, S.Pd.
9.	Guru TK A1	- Ani Rahmawati, S.Pd - Rizka Devi Saputri, S. Pd.
10.	Guru TK A2	- Rakhmawati, S. Pd. I.

		- Yuni Hartati, S. Pd.
11.	Guru TK A3	- Wiwik Rohayati, S.Pd
12.	Guru TK B1	Lasiyati, S. Pd.
13.	Guru TK B2	Siti Hartati, S. Pd.
14.	Guru TK B3	Supiyati, S. Pd. AUD
15.	Guru TPA	- Aniek Setyowati - Istiqomah
15.	Satpam	- Hanta Anggoro - Syahrowi Mursid

(Dokumentasi Buku Profil TK Bina Citra Cendekia Ungaran)

f. Data Guru dan Siswa

Tabel 4.2 Jumlah Guru dan Karyawan

Status	L	P	Jumlah
1. Guru tetap yayasan	-	12	12
2. Administrasi	-	1	1
3. Satpam	2	-	2

Tabel 4.3 Perkembangan Sekolah 3 Tahun Terakhir

Tahun Pelajaran	Anak		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
2017/2018	50	68	118

2018/2019	52	54	106
2019/2020	58	54	112
2020/2021	48	50	98

g. Sarana dan Prasarana Pendukung

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana Pendukung

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	6 Ruang
2.	Ruang Kantor	1 Ruang
3.	Ruang Tata Usaha	1 Ruang
4.	UKS	1 Ruang
5.	Perpustakaan	1 Ruang
6.	Gudang	1 Ruang
7.	Dapur	1 Ruang
8.	Kamar Mandi Guru	1 Ruang
9.	Kamar Mandi Anak	3 Ruang
10.	Kamar Mandi Tamu	1 Ruang
11.	Pos Satpam	1 Ruang

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Manajemen Kurikulum TK Bina Citra Cendekia Ungaran

Peningkatan mutu dan kualitas lembaga pendidikan merupakan tanggung jawab bersama para pemangku kepentingan pendidikan di lembaga pendidikan. Peningkatan kualitas lembaga pendidikan merupakan tanggung jawab bersama. Tidak hanya tugas peningkatan mutu yang berperan dan dilimpahkan kepada kepala sekolah, tetapi guru, staf, bahkan orang tua siswa turut serta meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Untuk mencapai mutu pendidikan yang diharapkan, komponen-komponen yang membentuk satuan pendidikan harus dirancang, direncanakan, dan dikelola secara efektif untuk mencapai tujuan yang positif. Salah satunya adalah manajemen kurikulum yang tepat.

Berdasarkan hasil pengamatan di PAUD TK Bina Citra Cendekia Ungaran menggunakan prinsip manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengelolaan dan evaluasi.

a. Perencanaan Kurikulum PAUD

Perencanaan menyusun kurikulum paud ketika terjadinya pandemi yaitu sekolah melakukan rapat guru terlebih dahulu untuk membahas strategi atau cara baru sesuai dengan visi, misi tujuan lembaga dalam kegiatan belajar mengajar di TK Bina Citra

Cendekia Ungaran agar lebih efektif dan efisien. Setelah rapat dengan guru, barulah dimusyawarahkan bersama dengan orang tua.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala bagian kurikulum, kepala sekolah menyiapkan PROTA (Program Tahunan) disesuaikan dengan visi, misi dan tujuan lembaga. Guru menyiapkan beberapa persiapan seperti buku catatan untuk mencatat kegiatan atau program harian yang akan dirancang di RPPM dan RPPH. Di buku catatan guru juga mencatat cara mengajar di saat pandemi.

(W-02)

Adapun perencanaan penyusunan kurikulum dalam kegiatan kurikulum tentunya didasarkan pada persiapan operasional kurikulum PAUD. Dengan kata lain, guru TK Bina Citra Cendekia mampu memahami pengajaran sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Program yang direpresentasikan dalam hal ini adalah pembuatan rencana kegiatan, khususnya RPPM dan RPPH, dimana dalam merencanakan pembelajaran, guru mengevaluasi metode pembelajaran, penggunaan dan pemanfaatan fasilitas, dan hasil perkembangan anak. Untuk penyusunan rencana kegiatan sehari-hari oleh guru TK Bina Citra Cendekia Ungaran, guru menelusuri rencana kegiatan mingguan dan menuliskan kegiatan yang

dijelaskan masing-masing guru untuk menentukan metode dan teknik yang akan digunakan. (W-02)

Perencanaan kurikulum yang diterapkan di TK Bina Citra Cendekia Ungaran melalui dua proses. Pertama, pertemuan diskusi perencanaan kurikulum yang dihadiri oleh seluruh pendidik TK Bina Citra Cendekia Ungaran. Di pertemuan yang dihadiri pendidik yaitu membahas tentang pembentukan tim pengembang kurikulum yang membahas tentang strategi disesuaikan dengan visi, misi, dan tujuan lembaga, isi materi bahan ajar. Kedua, penyusunan program tahunan, rencana kurikulum, program semester, dan rencana kegiatan mingguan dan harian.

Rencana kurikulum yang diterapkan di TK Bina Citra Cendekia Ungaran dimaksudkan untuk mendukung pelaksanaan ruang lingkup kurikulum itu sendiri dan sebagai acuan di dalam kelas untuk keperluan pembelajaran. Tujuan utama kurikulum adalah mengembangkan program studi yang sejalan dengan visi dan misi Yayasan. Keberadaannya berkaitan langsung dengan proses belajar mengajar di kelas, sehingga proses pembuatan RPPM dan RPPH dalam pengelolaan kurikulum membutuhkan pemimpin profesional. Rencana kegiatan harian yang disusun oleh guru TK Bina Citra Cendekia Ungaran meliputi:

- a) Kegiatan Pembukaan

- b) Kegiatan Inti
- c) Kegiatan Penutup
- d) Alokasi Waktu
- e) Evaluasi

Untuk menggunakan rencana aktivitas harian:

- a) Guru akan mempelajari rencana kegiatan selama seminggu.
- b) Mengidentifikasi dan mencatat kegiatan sesuai dengan tingkat perkembangan anak, dengan memperhatikan waktu kegiatan.
(W-02)

Berdasarkan observasi dan dokumentasi, TK Bina Citra Cendekia Ungaran mengintegrasikan keterampilan yang ingin dicapai dengan keterampilan lain khususnya keterampilan keagamaan dalam merencanakan jadwal kegiatan mingguan. Kegiatan perencanaan biasanya melibatkan pertemuan mingguan dengan guru. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan menurut dengan topik yang dibahas dalam satu minggu. Memiliki tema memudahkan untuk menemukan kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan siswa. Guru datang dan merencanakan kegiatan minggu ini bersama-sama pada pertemuan guru kelas. Rencana kegiatan mingguan memuat beberapa materi pengembangan diri di berbagai bidang pengembangan. Saat merencanakan minggu, guru

dipandu oleh program semester yang dituangkan dalam program mingguan. Kegiatan Mingguan ini berisi kegiatan untuk minggu ini sesuai dengan tema minggu ini. Rencananya, ada keterampilan yang ingin dicapai dalam pembelajaran terpadu dengan keterampilan lainnya baik bahasa, nilai-nilai agama, moralitas, keterampilan motorik, kognisi, dan sosial-emosi.

Berdasarkan observasi dan dokumentasi, direncanakan TK Bina Citra Cendekia Ungaran. Rencana kegiatan mingguan mengintegrasikan keterampilan yang akan dicapai dengan keterampilan lain, terutama agama. Perencanaan kegiatan lanjutan dilakukan dengan guru pada pertemuan mingguan. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan mencakup satu topik per minggu. Memiliki tema memudahkan untuk menemukan kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan siswa.

Guru datang dengan dan merencanakan kegiatan minggu ini bersama-sama pada pertemuan guru kelas. Rencana kegiatan mingguan memuat beberapa materi pengembangan diri di berbagai bidang pengembangan. Saat merencanakan minggu, guru dipandu oleh program semester yang dituangkan dalam program mingguan. Kegiatan Mingguan ini berisi kegiatan untuk minggu ini sesuai dengan tema minggu ini. Meskipun tema yang dipilih adalah yang paling dekat dengan anak itu sendiri. Dalam perencanaan, ada beberapa keterampilan yang perlu dikuasai dalam pembelajaran

terpadu dengan keterampilan lain: bahasa, nilai-nilai agama, moral, fisik, motorik, kognitif, sosial dan emosional.

Program semester TK Bina Citra Cendekia Ungaran meliputi unsur Kompetensi Dasar (KD), Topik, Subtopik dan Alokasi Waktu. KD meliputi semua aspek nilai agama dan moral, Fisik Motorik, kognitif, emosi sosial, bahasa, dan perkembangan seni. Penulisan KD dapat ditulis lengkap atau hanya kode. Topik dapat diperluas menjadi subtopik atau subtopik. Waktunya disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing topik/subtopik/sub-subtopik. KD dapat mengulang dalam topik/subtopik/subsubtopik apapun.

PAUD TK Bina Citra Cendekia Ungaran merupakan kegiatan belajar mengajar yang mendorong anak untuk aktif. Yang terpenting adalah berusaha untuk tetap aktif, berpartisipasi dan menemukan aktivitas yang sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan.

Berdasarkan observasi dan catatan, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di TK Bina Citra Cendekia Ungaran menggunakan waktu yang seharusnya dialokasikan untuk kegiatan ekstrakurikuler yaitu jam waktu belajar pada hari Jumat. Selain itu, dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler, perlu diperhatikan ketersediaan pelatih yang profesional.

b. Pengorganisasian Kurikulum PAUD

Berdasarkan data yang tercatat di TK Bina Citra Cendekia Ungaran, pada tahun ajaran 2020/2021 terdapat 98 siswa yang terdiri dari 48 siswa laki-laki dan 50 siswa perempuan. Secara umum sarana dan prasarana TK Bina Citra Cendekia Ungaran sudah mencukupi, mulai dari ruang kelas yang tipikal hingga jenis permainannya, pembelajarannya sangat memadai, sehingga tercapai proses pembelajaran yang ideal dengan sarana dan prasarana tersendiri.

Pengelompokan tugas pendidik dan tenaga pendidik TK Bina Citra Cendekia Ungaran terkait dengan kurikulum, guru KB Riwayati, Spd. I. dan Dina Dwi Setyoningtyas S. Pd., guru TK A1 Ani Rahmawati, S.Pd. dan Rizka Devi Saputri, S. Pd., guru TK A2 Rakhmawati, S. Pd. I. dan Yuni Hartati, S. Pd., guru TK A3 Wiwik Rohayati, S.Pd., guru TK B1 Lasiyati, S. Pd., guru TK B2 Siti Hartati, S. Pd., guru TK B3 Supiyati, S. Pd. AUD., guru TPA Aniek Setyowati dan Istiqomah.

Pengorganisasian Kurikulum PAUD di TK Bina Citra Cendekia Ungaran, setiap guru mendapatkan tugas masing-masing untuk menyusun kurikulum. Penyusunan kurikulum dipimpin langsung oleh Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Bagian Kurikulum. Kepala sekolah membentuk tim komisi a dan komisi b.

Anggota komisi A terdiri dari semua guru TK A dan diberi tugas menyusun atau memikirkan program-program di semester 1. Dan Anggota komisi B terdiri dari semua guru TK B dan diberi tugas menyusun atau memikirkan program-program di semester 2. Wakil kepala kurikulum memberikan tugas atau tanggung jawab kepada masing-masing guru untuk mengampu di sentra yang sudah ditentukan.

c. Pelaksanaan Kurikulum PAUD

Metode yang digunakan selama pandemi berubah sesuai dengan kondisi lingkungan. Media digunakan untuk semua pembelajaran. Media yang digunakan adalah buku cerita, alat peraga, dan bahan ajar. Metode pembelajaran saat kurikulum belajar dari rumahpun berubah, dari yang tadinya belajar di kelas menjadi belajar di rumah. Metode yang digunakan TK Bina Citra Cendekia Ungaran yaitu dengan kunjungan ke rumah anak dan video zoom maupun video whatsapp. Pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi melalui kunjungan ke rumah siswa. Guru memberikan pelajaran agama, materi pagi, dan kegiatan bermain. 1 jam untuk satu anak, tetapi 1 jam atau lebih untuk anak-anak yang rumahnya bersebelahan. (W-03)

Kegiatan indoor dan outdoor digunakan dalam implementasi kurikulum di TK Bina Citra Cendekia Ungaran.

Metode yang digunakan antara lain metode demonstrasi, metode bercerita, metode tanya jawab, metode dalam jaringan dan metode proyek/ percobaan. Implementasi kurikulum dengan kegiatan pembelajaran di kelas merupakan perwujudan format kurikulum dalam praktik. Implementasi kurikulum merupakan salah satu bentuk penyampaian pembelajaran di kelas yang menjadi inti dari kegiatan pendidikan di sekolah.

TK Bina Citra Cendekia Ungaran mengembangkan pendidikan agama Islam melalui pembinaan akhlak dan keyakinan yang terintegrasi dalam seluruh kegiatan pembelajaran, dan pendidikan akhlak perilaku kepada guru, teman, orang tua, lingkungan sekolah dan orang-orang yang berada di rumah. Membiasakan diri dengan setiap kegiatan dengan membaca doa di awal dan akhir kegiatan dan biasakan selalu mengucapkan salam dalam tindakan sehari-hari. Pembinaan sikap tentunya berlangsung dengan menggunakan keteladanan guru yang sudah diwajibkan sebagai guru sebagai figur sekolah, tidak hanya sebagai media, tetapi juga sebagai panutan dengan cara-cara keteladanan. Untuk membangun konsistensi ketenagakerjaan, operasional sehari-hari diatur sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). (O-02)

Pembelajaran mengutamakan proses dimana siswa menjadi aktif, kreatif, mandiri dan bisa memecahkan masalah. TK Bina Citra Cendekia Ungaran tidak menggunakan buku paket untuk

belajar sehari-hari. Lembar Kerja Siswa (LKS) dibuat oleh Bina Citra Cendekia Ungaran sendiri dan merupakan hasil eksplorasi, observasi dan diskusi pembelajaran antar guru dan disepakati oleh kepala sekolah lembar kerja siswa. Dalam kegiatan model sentra, menggunakan Lembar Kerja Siswa satu saja. (O-01)

Berdasarkan observasi dan wawancara, manajemen kurikulum yang diselenggarakan oleh Kepala sekolah TK Bina Citra Cendekia Ungaran, yaitu kegiatan yang menggunakan sistem kenyamanan. Kenyamanan ruang kelas adalah tentang menggunakan peralatan kelas yang ada untuk menyediakan semua jenis informasi kepada siswa. Sistem kenyamanan belajar TK Bina Citra Cendekia Ungaran terbagi menjadi dua bagian yaitu sistem kenyamanan internal dan sistem kenyamanan eksternal. Sistem kenyamanan internal adalah pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas, dimana siswa bebas belajar apa yang harus dilakukan. Ini juga dikenal sebagai pembelajaran berbasis bermain. Sedangkan sistem kenyamanan eksternal adalah belajar, yaitu di lingkungan sekolah, seperti taman bermain TK Bina Citra Cendekia Ungaran. (W-01)

Tujuan pelaksanaan kurikulum adalah memperhatikan bahwa pembelajaran di sekolah dapat mengembangkan potensi anak, dan memastikan bahwa kegiatan pembelajaran di kelas bersifat kreatif dan inovatif, sehingga anak dapat mengembangkan

keterampilannya sesuai dengan perkembangannya. Peningkatan mutu sekolah merupakan tanggung jawab bersama para pemangku kepentingan pendidikan di lembaga tersebut. Komponen kurikulum harus diatur dan dikelola secara efektif untuk mencapai mutu pendidikan yang diinginkan. Salah satunya mengelola kurikulum lembaga. Berdasarkan pengamatan, pengelolaan kurikulum di TK Bina Citra Cendikia Ungaran berlangsung melalui penerapan prinsip-prinsip manajemen, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengelolaan dan evaluasi.

d. Evaluasi Kurikulum PAUD

Evaluasi guru dilakukan setiap bulan atau setiap saat, tergantung pada kondisi. Penilaian kurikulum yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah pengawasan guru kelas untuk menginformasikan dan memotivasi guru setelah kegiatan belajar mengajar. (W-03)

Alokasi waktu pembelajaran umumnya ditentukan setahun sekali. Namun, di masa pandemi kemarin, jadwal tersebut diubah karena naik turunnya kasus dan informasi yang tidak terduga dari Kemendikbud. (W-03)

B. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pelaksanaan manajemen kurikulum PAUD di TK Bina Citra Cendekia Ungaran melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dari pelaksanaan manajemen kurikulum PAUD dapat diinterpretasikan sebagai berikut: pelaksanaan kurikulum pendidikan anak usia dini berupa semua alat dan bahan serta keterlibatan semua pihak untuk menunjang proses pembelajaran anak. Pelaksanaan kurikulum paud yang bagus dapat menunjang keberlangsungan proses kegiatan belajar mengajar anak dengan baik. Data lapangan ditemukan bahwa TK Bina Citra Cendekia Ungaran memiliki kurikulum paud sendiri yang bagus untuk proses kegiatan belajar mengajar anak pada saat masa pandemi yaitu kurikulum Belajar Dari Rumah (BDR). Pelaksanaan kurikulum dikelola secara bersama dengan melibatkan semua pihak antara lain kepala sekolah, waka kurikulum, guru, dan komite sekolah (orang tua) yang dikoordinir oleh kepala sekolah dan waka kurikulum.

Pelaksanaan manajemen kurikulum pendidikan anak usia dini berupa pengelolaan penyusunan kurikulum yang terstruktur untuk keefektifan dan keefisienan pelaksanaan kurikulum dalam proses pembelajaran. Menurut teori dari Candra dan Rifa'i proses atau fungsi manajemen terbagi atas perencanaan, pengorganisasian, pengarahan atau pelaksanaan, dan pengawasan atau evaluasi. Berdasarkan fakta temuan pelaksanaan manajemen kurikulum pendidikan anak usia dini di TK Bina Citra Cendekia Ungaran juga memiliki alur pengelolaan sesuai dengan teori dari

Candra dan Rifa'i. Alur pelaksanaan manajemen kurikulum pendidikan anak usia dini yang ada di TK Bina Citra Cendekia (BCC) Ungaran memiliki beberapa proses untuk mengelola kurikulum paud dengan baik. Berdasarkan fakta temuan terdapat 4 proses dalam pelaksanaan manajemen kurikulum paud, antara lain:

1. Perencanaan (*Planning*) kurikulum

Perencanaan kurikulum paud terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala bagian kurikulum dan guru memainkan peran yang sangat penting dalam manajemen kurikulum paud. Perencanaan menyusun kurikulum paud ketika terjadinya pandemi yaitu sekolah melakukan rapat guru terlebih dahulu untuk membahas strategi atau cara baru sesuai dengan visi, misi tujuan lembaga dalam kegiatan belajar mengajar di TK Bina Citra Cendekia Ungaran agar lebih efektif dan efisien. Setelah rapat dengan guru, barulah dimusyawarahkan bersama dengan orang tua.

Hal ini sudah sesuai dengan teori Johnson, dkk dalam Candra dan Rifa'i (2016: 28) berpendapat bahwa perencanaan adalah suatu rangkaian tindakan yang telah disusun sebelumnya. Dengan disusunnya visi, misi, dan tujuan strategi organisasi pada tingkat awal menggunakan pengambilan keputusan yang juga merupakan inti dari manajemen. Maka proses perencanaan kurikulum sangat diperlukan dalam sebuah lembaga pendidikan.

2. Pengorganisasian (*Organizing*) kurikulum

Penyelenggaraan kurikulum yang profesional dibuktikan dengan keutuhan administrasi, pendaftaran siswa, dan sarana prasarana bagi siswa untuk menikmati mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM). Untuk menunjang kemampuan dan keterampilan guru, kepala sekolah memberikan kebebasan guru dalam mengikuti pelatihan-pelatihan pengembangan kurikulum, menulis, dan teknologi guna guru dapat profesional dalam proses pembelajaran anak dan dapat memenuhi tanggung jawab yang ditugaskan. Pengorganisasian Kurikulum PAUD di TK Bina Citra Cendekia Ungaran, setiap guru mendapatkan tugas masing-masing untuk menyusun kurikulum. Hal ini sesuai dengan teori Ulpah (2019: 82), bahwa pengorganisasian merupakan pembagian tugas secara profesional sesuai dengan kemampuan yang dimiliki sumber daya dalam menjalankan tugasnya. Sehingga bisa diketahui bahwa pengorganisasian dapat dilakukan sesuai dengan kemampuan guru dalam menjalankan tugasnya dengan mempertimbangkan kemampuan dan keterampilan yang sudah dikuasai.

3. Pelaksanaan (*Actuating*) kurikulum

Pelaksanaan kurikulum PAUD, meskipun lingkungan dan kondisi setempat sedang mengalami kasus Covid-19, akan tetapi pelaksanaan kurikulum PAUD tetap berjalan dan membuat

kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dan tidak membosankan anak. Metode yang digunakan selama pandemi berubah sesuai dengan kondisi lingkungan. Metode yang digunakan antara lain metode demonstrasi, metode bercerita, metode tanya jawab, metode dalam jaringan dan metode proyek/ percobaan. Hal ini sesuai dengan teori Hamalik dalam Ulpah Maspupah (2019: 83) bahwa, pelaksanaan kurikulum paud adalah penerapan program kurikulum yang telah dikembangkan di tahun sebelumnya kemudian diujicobakan dalam pelaksanaan dan pengelolaan dengan senantiasa melakukan adaptasi sesuai lingkungan dan kondisi di lapangan dan karakteristik siswa baik perkembangan intelektual, emosional, maupun fisik. Maka, pelaksanaan kurikulum paud saat masa pandemi pelaksanaannya disesuaikan dengan lingkungan sekitar.

4. Pengawasan/ evaluasi (*Controlling*) kurikulum

Setelah kegiatan pelaksanaan adalah kegiatan evaluasi berupa pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah. Kegiatan pengawasan ini dilakukan dengan supervisi kegiatan belajar mengajar guru mulai dari pembukaan hingga penutup. Kegiatan pengawasan ini adalah kegiatan kontrolling untuk mengetahui apakah terdapat kesulitan dalam pembelajaran berlangsung. Setelah diketahui kesulitan guru maupun anak, maka kepala sekolah memperbaiki dengan memberikan arahan dan memberi

masukannya untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya. Evaluasi kurikulum oleh kepala sekolah dilakukan setiap semester dan pengajuan evaluasi dilakukan setiap tahun. Hal ini sesuai dengan teori Rosyada dalam Jayanti (2014: 4) Pengawasan atau evaluasi adalah pemeriksaan program-program yang sudah direncanakan sebelumnya, sudah disepakati dan didistribusikan menurut tugasnya masing-masing agar dilaksanakan sesuai rencana dan pelaksanaannya sesuai dengan yang diharapkan. Sehingga evaluasi terhadap guru akan menjadikan guru lebih berinovasi dan berpemikiran maju dan akan menjadikan proses kegiatan belajar mengajar lebih efektif dan efisien.

Pelaksanaan manajemen kurikulum paud di TK Bina Citra Cendekia (BCC) Ungaran tentunya juga terdapat beberapa kendala. Faktor yang menjadi kendala berupa dalam perencanaan penyusunan kurikulum. Saat penyusunan kurikulum berlangsung banyak masukan atau ide-ide dari guru. Tidak semua ide yang disampaikan dapat dilaksanakan dengan baik. Sehingga jalan tengahnya dengan mengambil ide yang sesuai dengan kondisi atau situasi lingkungan. Terdapatnya kendala bukan berarti tidak ada solusinya. TK Bina Citra Cendekia Ungaran sebaik mungkin untuk mencari solusi yang tepat untuk menjadikan proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, wawancara, dokumentasi, dan pembahasan mengenai pelaksanaan manajemen kurikulum PAUD di TK Bina Citra Cendekia Ungaran tahun pelajaran 2020/2021, maka dapat disimpulkan bahwa kurikulum yang digunakan adalah kurikulum yang diintegrasikan pada pendidikan agama Islam yang disebut kurikulum berakhlak mulia. TK Bina Citra Cendekia memilih materi pendidikan nilai-nilai kehidupan beragama yang dapat diterima anak secara utuh antara lain: pendidikan agama Islam, tema, dan sentra. TK Bina Citra Cendekia dalam pelaksanaan manajemen kurikulum PAUD melakukan kegiatan yang berpusat pada anak dan model pembelajaran yang digunakan adalah bermain dengan belajar dan belajar dengan bermain, agar anak paham akan urutan dan ketuntasan. Evaluasi kurikulum TK Bina Citra Cendekia dilaksanakan per semester pada tahun ajaran berlangsung.

Pelaksanaan Manajemen Kurikulum di TK Bina Citra Cendekia yang dikoordinatori oleh Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Bagian Kurikulum serta melibatkan semua pihak yang ada di sekolah yang dikelola sesuai tanggungjawab. Pengelolaan Kurikulum di TK Bina Citra Cendekia dikelola dengan baik. Berawal dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan menyusun kurikulum PAUD ketika terjadinya pandemi yaitu sekolah melakukan rapat guru terlebih dahulu untuk membahas strategi atau cara baru sesuai dengan visi, misi tujuan lembaga dalam kegiatan belajar mengajar di TK Bina Citra Cendekia Ungaran agar lebih efektif dan efisien. Setelah rapat dengan guru, barulah dimusyawarahkan bersama dengan orang tua. Pengorganisasian Kurikulum PAUD di TK Bina Citra Cendekia Ungaran, setiap guru mendapatkan tugas masing-masing untuk menyusun kurikulum. Dalam proses evaluasi, kepala sekolah melakukan supervisi

secara berkala kepada setiap guru untuk memberikan masukan dan saran atas pembelajaran yang sudah dilakukan. Maka pelaksanaan manajemen kurikulum paud di TK Bina Citra Cendekia Ungaran dikelola dengan baik sesuai aturan pengelolaan, baik dari perencanaan yang melibatkan semua pihak maupun pelaksanaan kurikulum yang memberikan kebebasan guru untuk berkembang lebih baik agar pelaksanaan kurikulum paud menjadi efektif dan efisien dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Usulan-usulan tersebut menjadi bahan pertimbangan semua pihak yang terlibat dalam perbaikan dan penyempurnaan manajemen kurikulum TK Islam Bina Citra Cendekia Ungaran. Berikut adalah sarannya:

1. Untuk kepala sekolah
 - a. Pimpinan sekolah hendaknya selalu melakukan evaluasi dengan memantau kegiatan belajar mengajar untuk tujuan evaluasi keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas penyampaian informasi kepada anak.
 - b. Penilaian pembelajaran guru harus selalu dilakukan minimal seminggu sekali. Karena administrasi manajemen kurikulum tergantung pada guru.
2. Untuk guru pengajar
 - a. Tugas dan tanggung jawab harus selalu dipenuhi agar visi, misi dan tujuan sekolah dapat dengan mudah tercapai.
 - b. Guru harus saling berkomunikasi dan memberikan informasi untuk membantu mereka mengenali kekurangan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.
 - c. Kreativitas perlu diasah untuk mengatasi keterbatasan media dan fasilitas sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyanti, Tatik. 2016. *Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak*. Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar, Vol. 8, No. 1 (halaman 50-58). Purwokerto: PGPAUD Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Barnawi & Jajat Darajat. 2018. *Penelitian Fenomenologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Choiriah, Mufidatun. 2015. *Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (Studi di TK Islam Miftahul Jannah Semarang)*. Skripsi tidak diterbitkan
- Fauzi, Imron & Srikantono. 2013. *Kurikulum dan Bahan Ajar PAUD (Untuk Guru PAUD, Dosen, Mahasiswa, dan Para Praktisi Pendidikan)*. Jember: SUPERIOR (Studi Pemberdayaan Rakyat dan Transformasi Sosial).
- Hadi, Sumasno. 2016. *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi*. Jurnal Ilmu Pendidikan Jilid 22, Nomor 1 (halaman 74-79). Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat.
- Heryati, Yeti & Mumuh Muhsin. 2014. *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Kasiram, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN-Malang Press.
- Kurniadin, Didin & Imam Machali. 2016. *Manajemen Pendidikan (Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan)*. Yogyakarta: Arruzz Media.
- Lazwardi, Dedi. 2017. *Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan*. Jurnal Kependidikan Islam, Vol. 7, No. 1 (halaman 99-112). Lampung: Universitas Nahdlatul Ulama Lampung.
- Lydia W. Nganga. 2009. Early Childhood Education Programs in Kenya: Challenges and Solutions. *Early Years: An International Research Journal*, 29(3): 227-236.
- Manab, Abdul. 2014. *Manajemen Perubahan Kurikulum Mendesain Pembelajaran*. Yogyakarta: KALIMEDIA.
- Maspupah, Ulpah. 2019. *Manajemen Kurikulum PAUD (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Arruzz Media.
- Mesiono. 2017. *Manajemen Pendidikan Raudhatul Athfal (RA) Pengantar Teori dan Praktik*. Medan: Perdana Mulya Sarana.

- Mughniati, Jayanti & Edi Waluyo. 2014. *Manajemen Kurikulum PAUD Berbasis Alam (Studi Kasus di PAUD Alam Ar-Ridho Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014)*. Journal of Early Childhood Education Papers, 3 (1): 1-7. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Mulyasa. 2017. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustari, Mohamad. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mutohar, Prim Masrokan. 2013. *Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Arruzz Media.
- Ni'mah, Roudlotun. 2017. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Kasus Di TK Islam An-Nuur Purwosari Bojonegoro)*. Al Ulya Jurnal Pendidikan Islam Vol. 2, No. 1 (halaman 16-27). Bojonegoro: Institut Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro.
- Peraturan Pemerintah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014.
- Peraturan Pemerintah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014.
- Rijali, Ahmad. 2018. *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Alhadharah Vol. 17, No. 33 (halaman 81-95). Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharni. 2018. *Manajemen Kurikulum Pada PAUD AS SAKINAH Rumbai*. PERNIK Jurnal PAUD Vol. 1, No. 1 (halaman 26-37). Pekanbaru: Universitas Lancang Kuning.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT INDEKS.
- Sumarto. 2016. *Evaluasi dan Manajemen Pendidikan Berbasis Al-Qur'an dan Hadith*. Jurnal Universum Vol. 10, No. 2 (halaman 199-207).
- Suwartono. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: ANDI.
- Suyadi. 2014. *Manajemen PAUD TPA-KB-TK/RA (Mendirikan, Mengelola, dan Mengembangkan PAUD)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Suyadi & Dahlia. 2014. *Implementasi dan Inovasi Kurikulum PAUD 2013 (Program Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wibowo, Agus. 2017. *Pendidikan Karakter Usia Dini (Strategi Membangun Karakter Di Usia Emas)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijaya, Candra & Muhammad Rifa'i. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*. Medan: Perdana Publishing.
- Winarso, Widodo. 2015. *Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Cirebon: philpapers.org.
- Wiyani, Novan Ardy. 2020. *Dasar-Dasar Manajemen PAUD (Konsep, Karakteristik, dan Implementasi Manajemen PAUD)*. Yogyakarta: Arruzz Media.
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Penelitian

PEDOMAN PENELITIAN

No.	Fokus	Aspek	Sumber	Metode
1.	Profil TK Bina Citra Cendekia Ungaran	a. Kapan berdirinya TK Bina Citra Cendekia Ungaran?	Kepala TK Bina Citra Cendekia Ungaran	Wawancara
		b. Apa yang melatarbelakangi berdirinya TK Bina Citra Cendekia Ungaran?	Kepala TK Bina Citra Cendekia Ungaran	Wawancara
		c. Bagaimana keadaan guru, karyawan dan siswa di TK Bina Citra Cendekia Ungaran?	Kepala TK Bina Citra Cendekia Ungaran	Wawancara, Observasi
		d. Bagaimana keadaan Gedung, Sarana Prasarana TK Bina Citra Cendekia Ungaran?	Kepala TK Bina Citra Cendekia Ungaran	Wawancara, Observasi
2.	Perencanaan Kurikulum TK Bina Citra Cendekia Ungaran Tahun 2020/2021	a. Bagaimana perencanaan kurikulum PAUD di TK Bina Citra Cendekia Ungaran?	Kepala TK Bina Citra Cendekia Ungaran, Bu Wiwik (Wakil Kepala TK) dan Bu Rizka (Bu Guru TK)	Wawancara, Dokumentasi
		b. Siapa saja yang	Kepala TK Bina Citra	Wawancara,

		terlibat mengelola kurikulum PAUD di TK Bina Citra Cendekia Ungaran?	Cendekia Ungaran, Bu Wiwik (Wakil Kepala TK) dan Bu Rizka (Bu Guru TK)	Dokumentasi
		c. Apa saja yang menjadi tujuan diberlakukannya kurikulum PAUD TK Bina Citra Cendekia Ungaran?	Kepala TK Bina Citra Cendekia Ungaran, Bu Wiwik (Wakil Kepala TK) dan Bu Rizka (Bu Guru TK)	Wawancara, Dokumentasi
		d. Bagaimana kebijakan pemerintah terhadap kurikulum PAUD?	Kepala TK Bina Citra Cendekia Ungaran, Bu Wiwik (Wakil Kepala TK) dan Bu Rizka (Bu Guru TK)	Wawancara
		e. Bagaimana tahap-tahap persiapan perencanaan kurikulum di TK Bina Citra Cendekia Ungaran?	Kepala TK Bina Citra Cendekia Ungaran, Bu Wiwik (Wakil Kepala TK) dan Bu Rizka (Bu Guru TK)	Wawancara, Dokumentasi
3.	Pelaksanaan Kurikulum di TK Bina Citra Cendekia Ungaran 2020/2021	a. Bagaimana pelaksanaan kurikulum PAUD di TK Bina Citra Cendekia Ungaran?	Kepala TK Bina Citra Cendekia Ungaran, Bu Wiwik (Wakil Kepala TK) dan Bu Rizka (Bu Guru TK)	Wawancara, Observasi, Dokumentasi
		b. Bagaimana pelaksanaan pengajaran PAUD di TK Bina Citra Cendekia	Kepala TK Bina Citra Cendekia Ungaran, Bu Wiwik (Wakil Kepala TK) dan Bu Rizka (Bu	Wawancara, Observasi, Dokumentasi

		Ungaran?	Guru TK)	
		c. Bagaimana strategi metode yang digunakan dalam pembelajaran di TK Bina Citra Cendekia Ungaran?	Kepala TK Bina Citra Cendekia Ungaran, Bu Wiwik (Wakil Kepala TK) dan Bu Rizka (Bu Guru TK)	Wawancara, Observasi, Dokumentasi
		d. Bagaimana alokasi waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kurikulum terkait dengan pembelajaran di kelas?	Kepala TK Bina Citra Cendekia Ungaran, Bu Wiwik (Wakil Kepala TK) dan Bu Rizka (Bu Guru TK)	Wawancara, Dokumentasi
		e. Bagaimana pelaksanaan penggunaan media terkait pembelajaran?	Kepala TK Bina Citra Cendekia Ungaran, Bu Wiwik (Wakil Kepala TK) dan Bu Rizka (Bu Guru TK)	Wawancara, Observasi, Dokumentasi
		f. Faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan kurikulum PAUD di TK Bina Citra Cendekia Ungaran?	Kepala TK Bina Citra Cendekia Ungaran, Bu Wiwik (Wakil Kepala TK) dan Bu Rizka (Bu Guru TK)	Wawancara
4.	Evaluasi Kurikulum di TK Bina Citra Cendekia Ungaran 2020/2021	a. Bagaimana evaluasi kegiatan pembelajaran?	Kepala TK Bina Citra Cendekia Ungaran, Bu Wiwik (Wakil Kepala TK) dan Bu Rizka (Bu Guru TK)	Wawancara, Dokumentasi
		b. Siapa saja yang	Kepala TK Bina Citra	Wawancara,

		terlibat dalam evaluasi kurikulum?	Cendekia Ungaran, Bu Wiwik (Wakil Kepala TK) dan Bu Rizka (Bu Guru TK)	Dokumentasi
		c. Kapan evaluasi kurikulum dilaksanakan?	Kepala TK Bina Citra Cendekia Ungaran, Bu Wiwik (Wakil Kepala TK) dan Bu Rizka (Bu Guru TK)	Wawancara, Dokumentasi
		d. Metode apa sajakah yang digunakan dalam evaluasi kurikulum?	Kepala TK Bina Citra Cendekia Ungaran, Bu Wiwik (Wakil Kepala TK) dan Bu Rizka (Bu Guru TK)	Wawancara, Observasi, Dokumentasi
		e. Bagaimana evaluasi terkait alokasi waktu dan penggunaan media?	Kepala TK Bina Citra Cendekia Ungaran, Bu Wiwik (Wakil Kepala TK) dan Bu Rizka (Bu Guru TK)	Wawancara, Dokumentasi
		f. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi?	Kepala TK Bina Citra Cendekia Ungaran, Bu Wiwik (Wakil Kepala TK) dan Bu Rizka (Bu Guru TK)	Wawancara, Observasi
		g. Bagaimana solusi untuk menyelesaikan kendala-kendala yang dihadapi?	Kepala TK Bina Citra Cendekia Ungaran, Bu Wiwik (Wakil Kepala TK) dan Bu Rizka (Bu Guru TK)	Wawancara, Observasi

Lampiran 2 Tabel Triangulasi Data

TABEL TRIANGULASI DATA

No.	Fokus	Aspek	Sumber	Metode
1.	Profil TK Bina Citra Cendekia Ungaran	a. Kapan berdirinya TK Bina Citra Cendekia Ungaran?	Kepala TK Bina Citra Cendekia Ungaran	Wawancara
		b. Apa yang melatarbelakangi berdirinya TK Bina Citra Cendekia Ungaran?	Kepala TK Bina Citra Cendekia Ungaran	Wawancara
		c. Bagaimana keadaan guru, karyawan dan siswa di TK Bina Citra Cendekia Ungaran?	Kepala TK Bina Citra Cendekia Ungaran	Wawancara, Observasi
		d. Bagaimana keadaan Gedung, Sarana Prasarana TK Bina Citra Cendekia Ungaran?	Kepala TK Bina Citra Cendekia Ungaran	Wawancara, Observasi
2.	Perencanaan Kurikulum TK Bina Citra Cendekia Ungaran Tahun 2020/2021	a. Bagaimana perencanaan kurikulum PAUD di TK Bina Citra Cendekia Ungaran?	Kepala TK Bina Citra Cendekia Ungaran, Bu Wiwik (Wakil Kepala TK) dan Bu Rizka (Bu Guru TK)	Wawancara, Dokumentasi
		b. Siapa saja yang terlibat mengelola kurikulum PAUD di	Kepala TK Bina Citra Cendekia Ungaran, Bu Wiwik (Wakil Kepala	Wawancara, Dokumentasi

		TK Bina Citra Cendekia Ungaran?	TK) dan Bu Rizka (Bu Guru TK)	
		c. Apa saja yang menjadi tujuan diberlakukannya kurikulum PAUD TK Bina Citra Cendekia Ungaran?	Kepala TK Bina Citra Cendekia Ungaran, Bu Wiwik (Wakil Kepala TK) dan Bu Rizka (Bu Guru TK)	Wawancara, Dokumentasi
		d. Bagaimana kebijakan pemerintah terhadap kurikulum PAUD?	Kepala TK Bina Citra Cendekia Ungaran, Bu Wiwik (Wakil Kepala TK) dan Bu Rizka (Bu Guru TK)	Wawancara
		e. Bagaimana tahap-tahap persiapan perencanaan kurikulum di TK Bina Citra Cendekia Ungaran?	Kepala TK Bina Citra Cendekia Ungaran, Bu Wiwik (Wakil Kepala TK) dan Bu Rizka (Bu Guru TK)	Wawancara, Dokumentasi
3.	Pelaksanaan Kurikulum di TK Bina Citra Cendekia Ungaran 2020/2021	a. Bagaimana pelaksanaan kurikulum PAUD di TK Bina Citra Cendekia Ungaran?	Kepala TK Bina Citra Cendekia Ungaran, Bu Wiwik (Wakil Kepala TK) dan Bu Rizka (Bu Guru TK)	Wawancara, Observasi, Dokumentasi
		b. Bagaimana pelaksanaan pengajaran PAUD di TK Bina Citra Cendekia Ungaran?	Kepala TK Bina Citra Cendekia Ungaran, Bu Wiwik (Wakil Kepala TK) dan Bu Rizka (Bu Guru TK)	Wawancara, Observasi, Dokumentasi
		c. Bagaimana strategi	Kepala TK Bina Citra	Wawancara,

		metode yang digunakan dalam pembelajaran di TK Bina Citra Cendekia Ungaran?	Cendekia Ungaran, Bu Wiwik (Wakil Kepala TK) dan Bu Rizka (Bu Guru TK)	Observasi, Dokumentasi
		d. Bagaimana alokasi waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kurikulum terkait dengan pembelajaran di kelas?	Kepala TK Bina Citra Cendekia Ungaran, Bu Wiwik (Wakil Kepala TK) dan Bu Rizka (Bu Guru TK)	Wawancara, Dokumentasi
		e. Bagaimana pelaksanaan penggunaan media terkait pembelajaran?	Kepala TK Bina Citra Cendekia Ungaran, Bu Wiwik (Wakil Kepala TK) dan Bu Rizka (Bu Guru TK)	Wawancara, Observasi, Dokumentasi
		f. Faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan kurikulum PAUD di TK Bina Citra Cendekia Ungaran?	Kepala TK Bina Citra Cendekia Ungaran, Bu Wiwik (Wakil Kepala TK) dan Bu Rizka (Bu Guru TK)	Wawancara
4.	Evaluasi Kurikulum di TK Bina Citra Cendekia Ungaran 2020/2021	a. Bagaimana evaluasi kegiatan pembelajaran?	Kepala TK Bina Citra Cendekia Ungaran, Bu Wiwik (Wakil Kepala TK) dan Bu Rizka (Bu Guru TK)	Wawancara, Dokumentasi
		b. Siapa saja yang terlibat dalam evaluasi kurikulum?	Kepala TK Bina Citra Cendekia Ungaran, Bu Wiwik (Wakil Kepala	Wawancara, Dokumentasi

			TK) dan Bu Rizka (Bu Guru TK)	
		c. Kapan evaluasi kurikulum dilaksanakan?	Kepala TK Bina Citra Cendekia Ungaran, Bu Wiwik (Wakil Kepala TK) dan Bu Rizka (Bu Guru TK)	Wawancara, Dokumentasi
		d. Metode apa sajakah yang digunakan dalam evaluasi kurikulum?	Kepala TK Bina Citra Cendekia Ungaran, Bu Wiwik (Wakil Kepala TK) dan Bu Rizka (Bu Guru TK)	Wawancara, Observasi, Dokumentasi
		e. Bagaimana evaluasi terkait alokasi waktu dan penggunaan media?	Kepala TK Bina Citra Cendekia Ungaran, Bu Wiwik (Wakil Kepala TK) dan Bu Rizka (Bu Guru TK)	Wawancara, Dokumentasi
		f. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi?	Kepala TK Bina Citra Cendekia Ungaran, Bu Wiwik (Wakil Kepala TK) dan Bu Rizka (Bu Guru TK)	Wawancara, Observasi
		g. Bagaimana solusi untuk menyelesaikan kendala-kendala yang dihadapi?	Kepala TK Bina Citra Cendekia Ungaran, Bu Wiwik (Wakil Kepala TK) dan Bu Rizka (Bu Guru TK)	Wawancara, Observasi

Lampiran 3 Field Note

FIELD NOTE

Kode : W-01

Hari/Tanggal : Senin, 10 Januari 2022

Subyek Penelitian : Bu Lia (Kepala TK Bina Citra Cendekia Ungaran)

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

No.	Aspek	Deskripsi	Interpretasi
1.	Kapan berdirinya TK Bina Citra Cendekia Ungaran?	05 Mei 2002	TK Bina Citra Cendekia berdiri pada tanggal 5 Mei 2002
2.	Apa yang melatarbelakangi berdirinya TK Bina Citra Cendekia Ungaran?	Berdirinya TK ini karena berawal dari pedulinya akan Pendidikan pada anak-anak, karena pada 2002 banyak sekali anak-anak yang belum masuk TK, selain itu juga karena anak-anak perlu diajarkan tentang mengenal agama dan cinta agama terlebih dahulu	Asal-usul didirikan TK karena peduli akan Pendidikan dan mengajarkan tentang mengenal agama
3.	Bagaimana keadaan guru, karyawan dan siswa di TK Bina Citra Cendekia	Keadaan guru dan karyawan kami sangat berkualitas, maksudnya ialah guru yang mau belajar terus menerus	Guru dan karyawan TK Bina Citra Cendekia mau terus belajar dan

	Ungaran?	terutama pada hal baru. Dan Alhamdulillah untuk guru disini giat Ketika ada pelatihan tentang sesuatu hal yang baru. Untuk murid di TK Bina Citra Cendekia sama halnya dengan guru, dari guru yang kualitas inyaAllah anak-anak kami juga berprestasi.	mempelajari hal baru hingga anak-anaknya berkualitas dan berprestasi
4.	Bagaimana keadaan Gedung, Sarana Prasarana TK Bina Citra Cendekia Ungaran?	Untuk gedung itu milik sendiri, dan sarana prasarana TK Bina Citra Cendekia ada Perpustakaan, UKS, Kantor, Ruang kelas TK A ada 3 kelas, TK B ada 3 kelas, ada kamar mandi, dan menyediakan 4 sentra bermain saat masa pandemi, tempat bermain(saat masa pandemi kami tutup)	Sarana Prasarana TK Bina Citra Cendekia ada Ruang Perpustakaan, kantor, uks dan ruang kelas
5.	Bagaimana perencanaan kurikulum PAUD di TK Bina Citra Cendekia Ungaran?	Perencanaan kurikulum dibuat jauh-jauh hari atau lebih tepatnya saat mendekati tahun ajaran baru. Dan menentukan apa saja tema-tema yang perlu diganti atau menggunakan	TK Bina Citra Cendekia dalam merencanakan kurikulum dibahas terlebih dahulu dalam rapat antara guru dan kepala

		tema lama tapi ada yang diperbaharui isi materinya. Sebelum merencanakan kurikulum maka semua guru rapat terlebih dahulu untuk menentukan agenda kapan akan dimulainya pembuatan kurikulum hingga tahap akhir	sekolah secara Bersama lalu menyiapkan agenda pembuatan kurikulum
6.	Siapa saja yang terlibat mengelola kurikulum PAUD di TK Bina Citra Cendekia Ungaran?	Semua pihak terlibat, mulai dari kepala sekolah, wakil kurikulum, guru, dan orang tua murid	Dalam mengelola kurikulum PAUD di TK BCC melibatkan semua pihak mulai dari kepala sekolah, wakil kurikulum, guru dan walimurid
7.	Apa saja yang menjadi tujuan diberlakukannya kurikulum PAUD TK Bina Citra Cendekia Ungaran?	Tujuan diberlakukannya kurikulum yaitu untuk acuan pembelajaran di sekolah dalam mengembangkan potensi anak agar kegiatan pembelajaran di kelas itu kreatif, inovatif, jadi anak akan berkembang kemampuannya sesuai dengan perkembangannya	Diberlakukannya kurikulum PAUD di TK Bina Citra Cendekia yaitu agar anak berkembang kemampuannya sesuai dengan tumbuh kembang anak dan agar anak tidak monoton maka

			guru membuat pembelajaran yang kreatif dan inovatif
8.	Bagaimana kebijakan pemerintah terhadap kurikulum PAUD?	Kebijakan pemerintah terhadap kurikulum PAUD itu sejalan sih mbak karena pemerintah juga selalu memperbarui kurikulum yang lebih baik dan lebih pantas yang sebaiknya dilakukan di PAUD	Kebijakan pemerintah terhadap kurikulum PAUD itu sejalan karena selalu memperbarui kurikulum yang lebih baik
9.	Bagaimana tahap-tahap persiapan perencanaan kurikulum di TK Bina Citra Cendekia Ungaran?	Tahapannya kalau dari Kepala sekolah akan menyiapkan visi, misinya kurikulum, terus nanti selanjutnya ke waka kurikulum, dan waka kurikulum akan menyiapkan hal-hal yang diperlukan seperti tujuan dari kurikulum, struktur kurikulum, mulai dari prota, prosem. Selanjutnya bu guru akan membuat Tema dan Sub Tema secara Bersama-sama	Persiapan TK Bina Citra Cendekia dalam merencanakan kurikulum yaitu dengan rapat secara Bersama-sama antara Kepala Sekolah, Wakil Kepala bagian Kurikulum dan guru. Masing-masing menyiapkan seperti visi, misi, tujuan, struktur kurikulum dan

			membuat tema subtema
10.	Bagaimana pelaksanaan kurikulum PAUD di TK Bina Citra Cendekia Ungaran?	Pelaksanaannya di kelas dilaksanakan sesuai dengan rencana kurikulum tahun sebelumnya, jadi sesuai dengan tema, sub tema, terus prosem yang sudah dicentangi, dan mengerucut ke Rencana Program Pembelajaran Mingguan lalu jadilah ke Rencana Program Pembelajaran Harian yang akan diberikan kepada anak	Pelaksanaan kurikulum PAUD di TK Bina Citra Cendekia berawal dari mencentangi Program semester terlebih dahulu lalu dibuat RPPM dan turun lagi dibuat RPPH untuk diberikan kepada anak dalam pembelajaran di kelas
11.	Bagaimana pelaksanaan pengajaran PAUD di TK Bina Citra Cendekia Ungaran?	Pelaksanaan pengajaran di PAUD sudah sesuai dengan RPPH yang disusun dimulai dari anak berangkat sampai anak pulang	Pelaksanaan pengajaran PAUD di TK BCC di awali dari anak masuk sampai anak pulang dengan melihat kegiatan atau rancangan belajar di RPPH
12.	Bagaimana strategi metode yang	Strateginya yaitu dengan menggunakan kegiatan	Metode yang digunakan dalam

	digunakan dalam pembelajaran di TK Bina Citra Cendekia Ungaran?	bermain dan menggunakan Sentra. Jadi, pembelajarannya menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira dan berbobot. Jadi anak merasa belajarnya itu lebih ke ringan dengan bermain	pebe lajaran yaitu dengan menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, berbobot dan menyenangkan dengan metode bermain sentra
13.	Bagaimana alokasi waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kurikulum terkait dengan pembelajaran di kelas?	Pembelajaran di kelas yaitu dengan fisik motoriknya sekitar 15 menit, ada ngajinya sekitar 30 menit, terus materi pagi atau apersepsi itu sekitar 15 menit, selanjutnya di sentra itu kegiatan bermain 1 jam dan penutup 15 menit	Alokasi waktu dalam pembelajaran menghabiskan waktu kurang lebih 2 jam setengah
14.	Bagaimana pelaksanaan penggunaan media terkait pembelajaran?	Untuk media pembelajaran kami menggunakan buku cerita yang sesuai dengan tema yang sedang dilaksanakan, membuat berbagai media agar anak bebas memilih media yang akan digunakan saat bermain, video pembelajaran dan bahan	TK BCC menggunakan beberapa media, mulai dari visual, dan audio visual seperti bahan ajar, buku cerita, alat permainan edukatif, dan video

		ajar yang berisikan materi yang akan disampaikan	pembelajaran yang dibagikan melalui channel youtube “BCC Kids”
15.	Faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan kurikulum PAUD di TK Bina Citra Cendekia Ungaran?	Ada banyak sekali faktor yang dapat mendukung berjalannya kurikulum di tk kami, mulai dari tenaga pendidik yang berkualitas, sarana prasarana yang mendukung seperti kelas, lemari arsip kelas, perpustakaan, kamar mandi, media yang cukup, serta adanya pengawasan dan supervisi dari kepala sekolah	Faktor yang mendukung pelaksanaan kurikulum yaitu sarana prasarana yang memadai, guru yang berkualitas, media yang cukup dan adanya pengawasan dan supervisi dari kepala sekolah
16.	Bagaimana evaluasi kegiatan pembelajaran?	Evaluasi kegiatan dilakukan setiap hari oleh guru setelah anak-anak pulang dan evaluasi bersama dilakukan setiap minggu atau 2 minggu sekali di hari sabtu atau kalau ada acara mendadak bias di hari biasa	Evaluasi kegiatan belajar mengajar dilakukan setiap hari oleh guru setiap anak pulang sekolah dan evaluasi kurikulum bersama dilakukan setiap minggu sekali atau 2 minggu sekali di hari sabtu dan

			kalau ada kepentingan mendesak maka evaluasi tidak harus dilakukan di hari sabtu
17.	Siapa saja yang terlibat dalam evaluasi kurikulum?	Semua terlibat dalam evaluasi kurikulum, kepala sekolah dan guru berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, tu dengan kepala sekolah berkaitan administrasi pnerimaan siswa baru, pengadaan seragam dan lain lain, Orang tua dan guru berkaitan dengan proses tumbuh kembang anak	Guru dengan kepala sekolah, TU dengan kepala sekolah, orang tua dengan guru
18.	Kapan evaluasi kurikulum dilaksanakan?	Dalam melakukan evaluasi kami melakukannya secara bertahap, untuk prota satu tahun sekali setiap tahun ajaran baru, untuk prosem satu semester sekali, dan untuk RPPM dan RPPH satu minggu sekali dan untuk evaluasi guru kami lakukan secara berkala juga. Kadang satu bulan sekali, kadang 2 minggu	Evaluasi dilakukan secara berkala. Untuk prota dilakukan setiap satu tahun sekali, prosem satu semester sekali, RPPM dan RPPH satu minggu sekali dan untuk guru dilakukan evaluasi

		sekali tergantung situasi	secara berkala. Minimal satu bulan sekali.
19.	Metode apa sajakah yang digunakan dalam evaluasi kurikulum?	Metode yang saya lakukan untuk mengevaluasi kurikulum itu observasi atau mengamati kegiatan belajar mengajar guru, pembuatan bahan ajar anak, RPPM dan RPPH dan Tanya jawab apabila memungkinkan	Metode yang dilakukan yaitu yang pertama observasi kegiatan belajar mengajar guru terhadap anak didik dan mengamati proses pembuatan bahan ajar, RPPM dan RPPH, yang kedua yaitu Tanya jawab
20.	Bagaimana evaluasi terkait alokasi waktu dan penggunaan media?	Evaluasi terkait penggunaan media dilakukan monitoring kelas secara berkala, bisa harian, mingguan atau bulanan, dan alokasi waktu itu sendiri biasanya kami rapatkan atau evaluasi bersama saat pergantian semester, akan tetapi saat pandemic kemarin alokasi waktu belajar berubah-ubah dikarenakan kondisi, jadi evaluasi dilakukan saat ada informasi baru dari	Evaluasi penggunaan media dilakukan harian, mingguan atau bulanan dan dilakukan secara berkala, untuk alokasi waktu dilakukan satu semester sekali, akan tetapi pada saat pandemi evaluasi dilakukan ketika ada informasi terbaru

		dinas	dari dinas
21.	Apa saja kendala-kendala yang dihadapi?	Untuk kendala yang dihadapi biasanya menyatukan satu pemikiran karena banyaknya pendapat yang diutarakan oleh guru, untuk solusinya kami ambil yang terbaik dan seimbang dengan visi misi tujuan sekolah	Kendala yang dihadapi yaitu menyatukan satu visi misi dari banyaknya pendapat yang disampaikan guru
22.	Bagaimana solusi untuk menyelesaikan kendala-kendala yang dihadapi?	Biasanya kami adakan angket atau voting secara langsung dari beberapa opsi dan mencari jawaban terbaik yang selaras dengan visi misi sekolah	Solusi yang dilakukan yaitu mencari jawaban terbaik dengan voting bersama secara langsung

FIELD NOTE

Kode : W-02

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Januari 2022

Subyek Penelitian : Bu Wiwik (Wakil Kepala Bagian Kurikulum)

Tempat : Ruang Kelas A2

No.	Aspek	Deskripsi	Interpretasi
1.	Bagaimana perencanaan kurikulum PAUD di TK Bina Citra Cendekia Ungaran?	Sekolah kami merencanakan kurikulum PAUD itu sebelum tahun ajaran baru di mulai, di awali dengan mencari tema-tema yang sedang populer lalu dibuat Program Tahunan atau PROTA, setelah PROTA sudah jadi lalu memasukkan Kompetensi Dasar (KD) ke dalam Program Semester atau PROSEM disesuaikan dengan tema yang dipilih. Setelah memasukkan KD ke dalam PROSEM lalu membuat indikator-indikator yang sesuai dan berlandaskan pada PERMENDIKBUD No. 146 dan No. 137 tahun	Perencanaan kurikulum diawali dengan pemilihan tema-tema yang sedang populer. Tujuan pemilihan tema sendiri agar anak dapat beradaptasi dengan lingkungan yang baru untuk terus maju ke dalam hal positif. Lalu pembentukan Program Tahunan, setelah itu turun lagi ke Program Semester, RPPM dan RPPH yang itu semua disesuaikan dengan PERMENDIKBUD

		2014. Ketika PROSEM sudah jadi maka PROSEM itulah yang akan jadi pedoman guru untuk membuat RPPM dan RPPH	No. 146 dan No. 137 tahun 2014
2.	Siapa saja yang terlibat mengelola kurikulum PAUD di TK Bina Citra Cendekia Ungaran?	Semua guru terlibat dalam pengelolaan kurikulum yang dipimpin oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan ketika muatan kurikulum sudah jadi maka akan disampaikan kepada orangtua untuk memberi masukan, kritikan maupun saran dalam Rapat Tahun Ajaran Baru	Dalam pengelolaan kurikulum PAUD, TK BCC melibatkan semua guru untuk menyusun muatan kurikulum yang dipimpin oleh kepala sekolah agar terkoordinasi dengan baik, lalu muatan kurikulum yang sudah jadi maka akan disampaikan ke orang tua dalam Rapat Tahun Ajaran Baru untuk berpartisipasi memberikan masukan, kritik dan saran.
3.	Apa saja yang menjadi tujuan	Tujuan diberlakukannya kurikulum itu sendiri	Tujuan kurikulum PAUD di TK BCC

	diberlakukannya kurikulum PAUD TK Bina Citra Cendekia Ungaran?	untuk menggali potensi anak dan mengoptimalkan tumbuh kembang anak yang sesuai dengan usia anak	yaitu untuk menggali potensi anak dan mengoptimalkan tumbuh kembang anak sesuai usia anak
4.	Bagaimana kebijakan pemerintah terhadap kurikulum PAUD?	Kebijakan pemerintah terhadap kurikulum PAUD sudah bagus karena menyesuaikan perkembangan zaman	Kebijakan pemerintah terhadap kurikulum PAUD sudah sangat sesuai dengan TK BCC karena terus menyesuaikan dengan lingkungan sekitar dan memperbarui atau mempelajari hal baru
5.	Bagaimana tahap-tahap persiapan perencanaan kurikulum di TK Bina Citra Cendekia Ungaran?	Tahapannya yaitu dimulai dari kepala sekolah terlebih dahulu untuk mengingatkan tentang visi, misi, tujuan sekolah. Lalu setelah itu Wakil kepala bagian kurikulum akan menyiapkan struktur kurikulum, kepala sekolah dan wakil kepala sekolah	Persiapan perencanaan kurikulum TK BCC dimulai dari penyampaian visi, misi, tujuan sekolah. Lalu wakil kepala bagian kurikulum menyampaikan

		juga menentukan penanggung jawab sentra dan tema yang akan menyiapkan RPPM dan memimpin program bulanan	struktur organisasi atau penanggung jawab sentra dan tema. Setelah itu guru memimpin program bulanan
6.	Bagaimana pelaksanaan kurikulum PAUD di TK Bina Citra Cendekia Ungaran?	Pelaksanaan kurikulum PAUD di BCC dimulai dari Rapat tahun ajaran baru dengan membahas Program Tahunan, Program Semester, di Program Semester guru-guru mencentangi KD-KD yang pas untuk dimasukkan ke dalam tema yang sudah dipilih, lalu turun lagi ke RPPM dan RPPH. Lalu setelah sampai pada RPPH, guru bisa membuat media dan alat peraga untuk pembelajaran	Pelaksanaan kurikulum di TK BCC diawali dari pemilihan tema untuk Program Tahunan, lalu memilih atau mencentangi KD-KD yang pas untuk dimasukkan ke dalam tema yang dipilih, lalu dari Program Semester bisa dijadikan pedoman untuk menyusun RPPM dan RPPH. Lalu setelah menyusun RPPH, guru menyiapkan media dan alat peraga untuk kegiatan belajar mengajar

7.	Bagaimana pelaksanaan pengajaran PAUD di TK Bina Citra Cendekia Ungaran?	Pembelajaran/ pengajaran saya lakukan sesuai perencanaan yang sudah saya susun dan setiap mengajar anak-anak biasanya akan dipantau kepala sekolah untuk menjadi evaluasi	Pelaksanaan pengajaran di TK BCC melakukan sesuai dengan apa yang sudah disusun dalam RPPH dan dipantau oleh kepala sekolah untuk menjadi bahan evaluasi bersama
8.	Bagaimana strategi metode yang digunakan dalam pembelajaran di TK Bina Citra Cendekia Ungaran?	Metode yang digunakan dengan cara memadukan berbagai metode. Misalnya bukan hanya ceramah aja tapi ada Tanya jawab juga	Metode yang digunakan dalam pembelajaran di TK tidak hanya satu metode saja melainkan memadukan berbagai metode agar anak tidak jenuh dan bosan. Misalnya saja seperti metode ceramah dengan metode Tanya jawab
9.	Bagaimana alokasi waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan	Pelaksanaan waktu normal sebelum pandemi itu dimulai dari jam 07.30-10.30. Tapi ketika	Pelaksanaan pembelajaran ketika pandemic hanya dilakukan

	kurikulum terkait dengan pembelajaran di kelas?	pandemi, pembelajaran hanya 1 jam. Satu guru memegang satu anak atau dua anak tergantung orang tua mau menerima orang banyak atau tidak	satu jam. Satu guru memegang satu anak atau dua anak tergantung orang tua mau menerima orang banyak atau tidak
10.	Bagaimana pelaksanaan penggunaan media terkait pembelajaran?	Penggunaan media sangat dibutuhkan, misalnya: buku, gambar, kartu	Penggunaan Media sangat dibutuhkan guru dalam memberikan materi atau pembelajaran kepada peserta didik. Media yang digunakan seperti buku cerita, buku bergambar dan kartu
11.	Faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan kurikulum PAUD di TK Bina Citra Cendekia Ungaran?	Faktor dari kepala sekolah yang mendukung dan memberikan masukan-masukan terus sekolah kami juga sering mengadakan study banding yang tidak hanya daerah sekitar tapi luar provinsi supaya maju dan memanggil pakar pendidikan	Faktor yang mendukung berjalannya kurikulum di sekolah yaitu adanya dukungan dan berbagai masukan positif dari kepala sekolah. Dan guru serta karyawan sekolah melakukan

			<p>study banding ke TK yang lebih maju untuk belajar hal baru dari TK yang dikunjungi serta faktor pendukung lainnya ialah guru-guru selalu diikuti pelatihan untuk belajar lagi dengan memanggil pakar pendidikan</p>
12.	<p>Bagaimana evaluasi kegiatan pembelajaran?</p>	<p>Evaluasi pembelajaran dilakukan setiap hari dan sebelum anak-anak pulang, bu guru merecalling apa yang sudah diajarkan dan ditanya kembali ke anak-anak, apa yang disukai apa yang disenangi, dan apa yang susah, jadi dari jawaban anak-anak, bisa menjadi bahan evaluasi bu guru dalam membuat RPPH selanjutnya. Lalu menginformasikan kepada anak sentra berikutnya.</p>	<p>Evaluasi kegiatan pembelajarn dilakukan guru setiap hari dan guru melakukan kegiatan recalling sebelum anak pulang. Agar bu guru tau apa hal yang disukai anak dan apa yang susah bagi anak. Dari jawaban anak-anak bisa dijadikan bahan evaluasi dalam penyusunan RPPH selanjutnya</p>

13.	Siapa saja yang terlibat dalam evaluasi kurikulum?	Anak-anak, bu guru dan juga kepala sekolah	Anak-anak juga bisa terlibat dalam evaluasi kurikulum, karena bu guru juga bisa belajar dari anak. Lalu bu guru dan kepala sekolah juga terlibat
14.	Kapan evaluasi kurikulum dilaksanakan?	Kalau evaluasi kurikulum untuk guru itu tiap bulan. Kalau evaluasi anak setiap hari dinilai. Jadi bu guru setiap hari menilai kegiatan yang mencakup 6 aspek perkembangan anak	Evaluasi kurikulum untuk guru dilakukan tiap bulan. Dan evaluasi untuk anak dilakukan setiap hari penilaian kegiatan yang mencakup 6 aspek perkembangan anak
15.	Metode apa sajakah yang digunakan dalam evaluasi kurikulum?	Evaluasi kurikulum di sekolah kami untuk guru dilakukan oleh kepala sekolah dengan supervisi melihat atau mengamati guru dalam kegiatan belajar mengajar lalu kepala sekolah memberikan catatan-	Evaluasi kurikulum untuk guru dilakukan kepala sekolah dengan mengamati kegiatan belajar mengajar guru dan kepala sekolah memberikan catatan-catatan

		catatan penting	penting
16.	Bagaimana evaluasi terkait alokasi waktu dan penggunaan media?	Evaluasi alokasi waktu dilakukan tiap bulan pada masa normal, tapi untuk pandemic kemarin tergantung kondisi lingkungan dan informasi dari dinas pendidikan	Evaluasi alokasi waktu dan penggunaan media dilakukan tiap bulan. Akan tetapi untuk alokasi waktu berubah setiap saat tergantung kondisi lingkungan dan informasi dari dinas pendidikan
17.	Apa saja kendala-kendala yang dihadapi?	Kalau menurut saya kendalanya itu pembuatan media pembelajaran	Pembuatan media pembelajaran menjadi salah satu kendala yang harus dihadapi TK BCC
18.	Bagaimana solusi untuk menyelesaikan kendala-kendala yang dihadapi?	Solusi dari TK kami itu melakukan study banding dan memanggil pakar pendidikan untuk mengadakan pelatihan	Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala guru dalam pembuatan media yaitu dengan memanggil pakar pendidikan untuk mengadakan pelatihan dan study banding ke TK lain

			yang lebih maju
--	--	--	-----------------

FIELD NOTE

Kode : W-03

Hari/Tanggal : Senin, 17 Januari 2022

Subyek Penelitian : Bu Rizka (Guru TK A1)

Tempat : Ruang Kelas B3

No.	Aspek	Deskripsi	Interpretasi
1.	Bagaimana perencanaan kurikulum PAUD di TK Bina Citra Cendekia Ungaran?	Perencanaan kurikulum dilakukan biasanya sebelum masuk ke tahun ajaran baru, mencari atau memilih tema yang cocok atau pas lalu menyusun Prota, prosem, rppm dan rpph	Perencanaan dilakukan sebelum masuk ke tahun ajaran baru. Dan diawali pemilihan tema lalu baru disusun Prota, Prosem dan RPP
2.	Siapa saja yang terlibat mengelola kurikulum PAUD di TK Bina Citra Cendekia Ungaran?	Semua terlibat mulai dari kepala sekolah, wakil kepala bagian kurikulum dan guru yang dipimpin oleh kepala sekolah dan apabila sudah disepakati bersama maka akan disampaikan kepada orang tua di awal tahun pelajaran	Pengelolaan kurikulum di TK BCC dipimpin oleh kepala sekolah dan isinya dirapatkan bersama dengan wakil kepala kurikulum dan guru. Setelah itu rapat tahun ajaran baru bersama orangtua

3.	Apa saja yang menjadi tujuan diberlakukannya kurikulum PAUD TK Bina Citra Cendekia Ungaran?	Tujuan diberlakukannya kurikulum PAUD di TK kami yaitu untuk mewujudkan tumbuh kembang dan mencari potensi anak sesuai prosesnya dan sesuai dengan usianya	Tujuan kurikulum PAUD di TK BCC yaitu untuk membantu tumbuh kembang anak sesuai dengan usianya
4.	Bagaimana kebijakan pemerintah terhadap kurikulum PAUD?	Kebijakannya sudah bagus, apalagi waktu pandemi itu ada rpp yang memudahkan guru karena kondisi waktu itu yang semuanya takut untuk keluar rumah	Kebijakan pemerintah terhadap kurikulum PAUD sudah bagus, karena menyesuaikan dengan kondisi lingkungan. Dan TK BCC juga langsung menerapkan dengan kebijakan pemerintah
5.	Bagaimana tahap-tahap persiapan perencanaan kurikulum di TK Bina Citra Cendekia Ungaran?	Tahapannya dimulai dari pemilihan tema, penyusunan Prota secara bersama lalu turun ke Prosem, lalu penunjukan penanggung jawab sentra dan penanggung jawab tema.	Persiapan perencanaan kurikulum TK BCC dimulai dari pemilihan tema lalu ke Prota, Prosem dan Penanggung jawab sentra dan penanggung jawab

			tema yang akan membuat bahan ajar tiap bulannya
6.	Bagaimana pelaksanaan kurikulum PAUD di TK Bina Citra Cendekia Ungaran?	Pelaksanaannya sangat bagus, dimulai dari rapat yang membahas tentang Program Tahunan, Mencentangi KD-KD yang pas untuk per temanya yang bertujuan untuk memudahkan menyusun RPPM maupun RPPH, setelah sampai pada RPPH maka guru akan menyiapkan alat dan bahan yang sesuai dengan isi RPPH dan menyiapkan alat peraga	Pelaksanaan kurikulum di TK BCC diawali dari pembahasan program semester lalu memilih KD-KD yang pas sesuai dengan tema yang sudah ditentukan. Setelah itu penyusunan RPPM dan RPPH. Setelah sampai pada RPPH maka guru menyiapkan alat dan bahan sesuai dengan isi RPPH dan menyiapkan alat peraga dan media pembelajaran untuk kegiatan belajar mengajar
7.	Bagaimana pelaksanaan pengajaran PAUD di TK Bina Citra	Pembelajarannya dilakukan urut sesuai dengan RPPH yang sudah	Pelaksanaan pengajaran di TK BCC dilaksanakan sesuai dengan

	Cendekia Ungaran?	disusun	RPPH yang sudah disusun
8.	Bagaimana strategi metode yang digunakan dalam pembelajaran di TK Bina Citra Cendekia Ungaran?	Saat pandemi kemarin metodenya berubah-ubah mbak, pas kasus koronya naik, jadi pembelajaran dilakukan dengan daring menggunakan zoom atau video call whatsapp, kalau kasus koronanya lagi stabil maka sekolah kami yang datang ke rumah anak-anak dan terjadwal	Metode yang dilakukan saat pandemi berubah-ubah sesuai dengan kondisi lingkungan. Saat kasus korona naik maka dilakukan zoom atau video call whatsapp, saat kasus korona turun maka dilakukan kunjungan ke rumah anak-anak sesuai jadwal kunjung
9.	Bagaimana alokasi waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kurikulum terkait dengan pembelajaran di kelas?	Waktu itu karena pandemi jadi jadwalnya berubah-ubah sesuai kondisi. Jadwal kunjung ke rumah anak 2 hari sekali dan pembelajaran hanya satu jam. Itu sudah masuk doa dan pembelajaran agama. Kalau anaknya lebih dari satu maka bisa lebih dari satu jam	Pelaksanaan pembelajaran ketika pandemi dilakukan kunjungan ke rumah anak-anak. Guru menyampaikan pembelajaran agama, materi pagi dan kegiatan bermain. Waktunya

			1 anak 1 jam, tapi kalau anak yang rumahnya tetanggan dan boleh digabung maka lebih dari satu jam
10.	Bagaimana pelaksanaan penggunaan media terkait pembelajaran?	Penggunaan media dilakukan setiap pembelajaran. Biasanya menggunakan buku cerita, alat peraga, dan kartu berbagai macam kartu	Penggunaan Media digunakan setiap pembelajaran berlangsung. Media yang digunakan buku cerita, alat peraga dan berbagai macam kartu
11.	Faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan kurikulum PAUD di TK Bina Citra Cendekia Ungaran?	Pelaksanaan kurikulum di sekolah kami yaitu pertama dukungan dari kepala sekolah dan orang tua, dan juga peran guru dalam menyusun administrasi kurikulum seperti RPPM maupun RPPH	Faktor terlaksananya kurilulum di TK Bina Citra Cendekia yaitu adanya dukungan dari kepala sekolah dan orang tua serta peran guru dalam menyusun administrasi seperti RPPM maupun RPPH

12.	Bagaimana evaluasi kegiatan pembelajaran?	Kami melakukan evaluasi terhadap anak itu setiap belajar dan bermain anak-anak ditanya terlebih dahulu tentang kegiatan dari awal sampai akhir. Setelah itu menanyakan mainan apa yang disukai anak dan mainan mana yang dirasa sulit. Setelah itu guru merefleksikan diri atau intropeksi diri untuk menambah atau mengurangi kegiatan agar kegiatan bersama anak menyenangkan dan tidak membosankan.	Evaluasi guru terhadap anak dilakukan ketika pembelajaran sudah selesai dan jawaban dari anak-anak menjadi bahan evaluasi atau intropeksi guru agar lebih menginovasi kegiatan belajar dan bermain
13.	Siapa saja yang terlibat dalam evaluasi kurikulum?	Semua terlibat, mulai dari kepala sekolah, guru, orang tua dan anak-anak.	Evaluasi kurikulum di TK Bina Citra Cendekia semuanya terlibat mulai dari kepala sekolah, guru, orang tua dan anak didik
14.	Kapan evaluasi kurikulum dilaksanakan?	Untuk evaluasi terhadap anak dilakukan setiap hari, mulai hari senin-jumat sebelum anak-anak pulang dilakukan tanya jawab	Evaluasi kurikulum untuk anak dilakukan setiap hari sebelum pulang, untuk

		tentang kegiatan yang sudah dilakukan. Untuk orang tua evaluasi dilakukan setiap 6 bulan sekali atau tiap semester. Untuk evaluasi guru dilakukan tiap bulan atau sewaktu-waktu sesuai kondisi.	orangtua dilakukan tiap semester sekali atau 6 bulan sekali. Untuk guru dilakukan rutin satu bulan sekali, atau bisa sewaktu-waktu tergantung kondisi
15.	Metode apa sajakah yang digunakan dalam evaluasi kurikulum?	Evaluasi kurikulum yang dilakukan kepala sekolah yaitu supervisi terhadap guru kelas, memberi masukan dan motivasi kepada guru selesai kegiatan belajar mengajar.	Metode yang digunakan kepala sekolah saat evaluasi kurikulum untuk guru yaitu dengan cara supervisi dengan mengamati cara mengajar guru dan memberikan saran atau masukan kepada guru.
16.	Bagaimana evaluasi terkait alokasi waktu dan penggunaan media?	Ketetapan alokasi waktu dilakukan tiap satu tahun sekali umumnya. Akan tetapi saat pandemi kemarin, jadwal berubah-ubah karena kondisi naik turunnya kasus yang tak terprediksi dan ikut informasi dari dinas	Evaluasi alokasi waktu umumnya dilakukan satu tahun sekali atau ketika sebelum masuk tahun ajaran baru, akan tetapi di saat pandemi, sekolah TK Bina

		<p>pendidikan. Untuk penggunaan media evaluasi bisa dilakukan sewaktu-waktu, biasanya kami sering evaluasi tentang penggunaan media mana yang cocok untuk digunakan di sentra persiapan atau sentra bahan alam.</p>	<p>Citra Cendekia mengikuti kondisi lingkungan dan ikut informasi dari dinas pendidikan. Untuk evaluasi penggunaan media, setiap guru sudah pasti evaluasi media berupa alat atau bahan mana yang cocok untuk dipakai di sentra yang akan digunakan.</p>
17.	<p>Apa saja kendala-kendala yang dihadapi?</p>	<p>Kalau menurut saya ketika harus perjalanan menuju rumah anak yang memakan waktu dan apabila ada orang tua yang tidak mau anaknya belajar dan bermain secara berkelompok karena kasus covid yang sedang naik</p>	<p>Kendala yang dihadapi guru saat kegiatan belajar mengajar saat pandemi yaitu perjalanan menuju rumah anak yang jaraknya bisa memakan waktu di perjalanan</p>
18.	<p>Bagaimana solusi untuk menyelesaikan kendala-kendala yang dihadapi?</p>	<p>Solusi untuk menyelesaikan masalah atau kendala yang sedang dihadapi yaitu dengan cara bermusyawarah dan ambil</p>	<p>Solusi TK Bina Citra Cendekia dalam menghadapi kendala ataupun masalah yaitu</p>

		jalan terbaik	dengan cara bermusyawarah atau rapat untuk mengambil langkah terbaik
--	--	---------------	--

FIELD NOTE

Kode : O-01

Hari, Tanggal : Sabtu, 8 Januari 2022

Subyek Penelitian : Bu Lia (Kepala TK Bina Citra Cendekia Ungaran)

Tempat : Ruang Kelas TK A2

No.	Aspek/ Fokus Kajian	Deskripsi	Interpretasi
1.	Pengamatan terhadap kegiatan Pelaksanaan Manajemen Kurikulum PAUD	Dalam kegiatan Rapat rutin yang dipimpin langsung oleh Bu Lia Kepala Sekolah TK BCC, rapat pada hari Sabtu, 8 Januari 2022 membahas tentang kegiatan belajar mengajar TK A dari jam 07.30-10.30 dan untuk TK B jam 7.15- 11.30, alokasi waktu dibedakan agar tidak terjadi kerumunan saat kedatangan dan kepulangan anak. Dan pembahasan bahan ajar, puncak tema pada bulan Januari, maka dibentuklah panitia-panitia yang diberikan tanggung jawab ketua, sekretaris, bendahara, per sie, ada sie acara, sie konsumsi, sie perlengkapan, dan humas. Setelah	Demi mewujudkan keberhasilan pelaksanaan kurikulum PAUD, maka TK Bina Citra Cendekia memajemen kurikulum dengan baik, seperti rapat perbedaan jam datang dan pulang antara TK A TK B agar tidak terjadi kerumunan pembentukan panitia puncak tema pada bulan Januari, rapat pembahasan bahan ajar dan menyusun RPPM dan RPPH, setelah RPPM dan RPPH jadi, maka setiap guru

		<p>pembahasan bahan ajar selesai maka kelompok guru TK A dan TK B berkumpul sendiri-sendiri untuk membahas kegiatan ragam main antar sentra agar berbeda, lalu menyusun RPPM dan RPPH, ketika sudah jadi maka disetorkan ke penanggung jawab tema dan setelah itu masing-masing guru menyiapkan kelas sentra/ setting kelas. Ada sentra balok, sentra bahan alam, sentra persiapan, sentra main peran, sentra ibadah dan sentra seni.</p>	<p>menyetting kelas sentra yang akan digunakan belajar dan bermain anak-anak agar menyenangkan.</p>
--	--	---	---

FIELD NOTE

Kode : O-02

Hari, Tanggal : Selasa, 11 Januari 2022

Subyek Penelitian : Bu Rizka (Guru TK Bina Citra Cendekia Ungaran)

Tempat : Ruang Kelas TK A1

No.	Aspek/ Fokus Kajian	Deskripsi	Interpretasi
1.	Pengamatan terhadap kegiatan guru dalam melaksanakan Kurikulum Paud saat KBM	Pada hari Selasa, 11 Januari 2022, peserta didik datang pukul 07.30. Bu Rizka menyambut kedatangan anak dengan ramah, sebelum masuk kelas, anak-anak cuci tangan dan periksa suhu terlebih dahulu. Setelah itu, anak-anak melakukan pembiasaan mengaji dan sholat dhuha. Setelah itu anak-anak keluar kelas dan melakukan kegiatan fisik motorik yang diawali dengan pemanasan lalu gerak inti dari fisik motorik yaitu melambungkan bola. Setelah kegiatan Fisik Motorik, Bu Rizka mengajak anak untuk masuk kelas dan menyanyi dulu lalu masuk materi pagi dan dilanjut sentra balok.	Berdasarkan pengamatan tersebut dapat disimpulkan bahwa guru TK Bina Citra Cendekia melakukan kegiatan belajar mengajar secara runtut sesuai dengan Rencana Program Pembelajaran yang sudah disusun.

		<p>Setelah anak-anak selesai bermain, anak-anak diberi pertanyaan oleh Bu Rizka tentang permainan apa saja yang anak mainkan dan anak sukai, sekaligus menanyakan perasaan anak saat bermain di sentra balok. Setelah kegiatan sentra sudah selesai maka Bu Rizka mengajak anak untuk cuci tangan dan berdoa sebelum makan dan minum, setelah kegiatan makan maka anak-anak berdoa pulang dan ditanya kembali tentang kegiatan yang sudah dilakukan.</p>	
--	--	--	--



FIELD NOTE

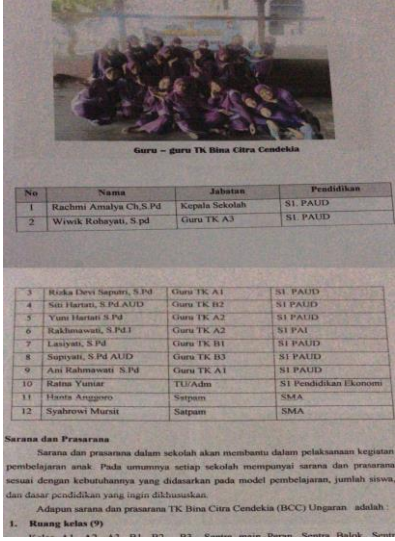
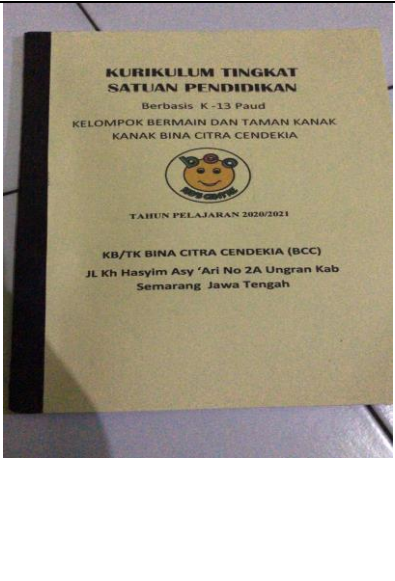
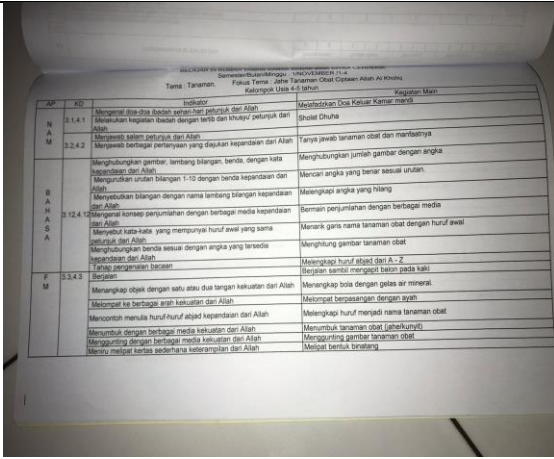
Kode : D-01

Hari, Tanggal : Kamis, 20 Januari 2022

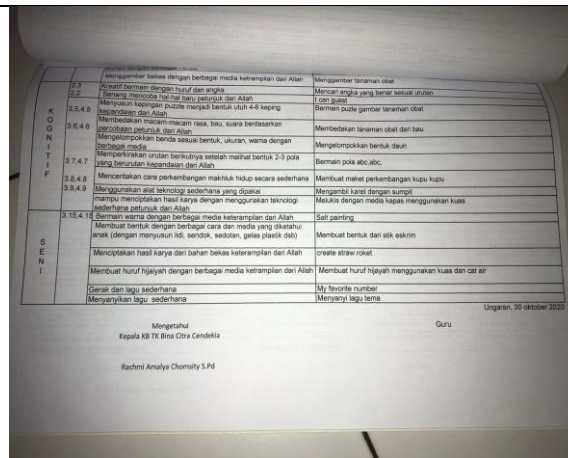
Subyek Penelitian : Bu Lia (Kepala TK Bina Citra Cendekia Ungaran)

Tempat : TK Bina Citra Cendekia (BCC) Ungaran

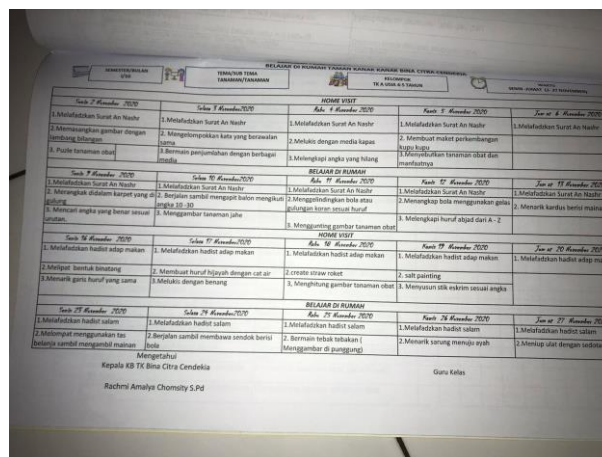
No.	Aspek	Dokumentasi	Interpretasi
1.	Profil TK Bina Citra Cendekia		Profil sekolah berisikan data-data penting yang isinya berkaitan dengan lembaga
2.	Visi, Misi dan Tujuan		Visi, Misi dan Tujuan yang menjadi pedoman bagi lembaga dalam melaksanakan kewajibannya

<p>3.</p>	<p>Struktur Organisasi TK Bina Citra Cendekia Ungaran</p>	 <p style="text-align: center;">Guru – guru TK Bina Citra Cendekia</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama</th> <th>Jabatan</th> <th>Pendidikan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Rachmi Amalya Ch,S Pd</td> <td>Kepala Sekolah</td> <td>SI PAUD</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Wiwik Rohayati, S.pd</td> <td>Guru TK A3</td> <td>SI PAUD</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Riska Devi Saputri, S Pd</td> <td>Guru TK A1</td> <td>SI PAUD</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Siti Hartati, S Pd PAUD</td> <td>Guru TK B1</td> <td>SI PAUD</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Yuni Hariati, S Pd</td> <td>Guru TK A2</td> <td>SI PAUD</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Rakhsawati, S Pd I</td> <td>Guru TK A2</td> <td>SI PAUD</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Lailiyati, S Pd</td> <td>Guru TK B1</td> <td>SI PAUD</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>Saptyati, S Pd PAUD</td> <td>Guru TK B3</td> <td>SI PAUD</td> </tr> <tr> <td>9</td> <td>Azli Rahmatwati, S Pd</td> <td>Guru TK A1</td> <td>SI PAUD</td> </tr> <tr> <td>10</td> <td>Ratna Yumar</td> <td>TU/Adm</td> <td>SI Pendidikan Ekonomi</td> </tr> <tr> <td>11</td> <td>Hanna Anggoro</td> <td>Satpam</td> <td>SMA</td> </tr> <tr> <td>12</td> <td>Syahroni Mursit</td> <td>Satpam</td> <td>SMA</td> </tr> </tbody> </table> <p>Sarana dan Prasarana Sarana dan prasarana dalam sekolah akan membantu dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran anak. Pada umumnya setiap sekolah mempunyai sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhannya yang didasarkan pada model pembelajaran, jumlah siswa, dan dasar pendidikan yang ingin dihusniskan. Adapun sarana dan prasarana TK Bina Citra Cendekia (BCC) Ungaran adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang kelas (9) 	No	Nama	Jabatan	Pendidikan	1	Rachmi Amalya Ch,S Pd	Kepala Sekolah	SI PAUD	2	Wiwik Rohayati, S.pd	Guru TK A3	SI PAUD	3	Riska Devi Saputri, S Pd	Guru TK A1	SI PAUD	4	Siti Hartati, S Pd PAUD	Guru TK B1	SI PAUD	5	Yuni Hariati, S Pd	Guru TK A2	SI PAUD	6	Rakhsawati, S Pd I	Guru TK A2	SI PAUD	7	Lailiyati, S Pd	Guru TK B1	SI PAUD	8	Saptyati, S Pd PAUD	Guru TK B3	SI PAUD	9	Azli Rahmatwati, S Pd	Guru TK A1	SI PAUD	10	Ratna Yumar	TU/Adm	SI Pendidikan Ekonomi	11	Hanna Anggoro	Satpam	SMA	12	Syahroni Mursit	Satpam	SMA	<p>Struktur Organisasi dibuat untuk mengetahui jabatan dan tugas masing-masing guru dan karyawan</p>
No	Nama	Jabatan	Pendidikan																																																				
1	Rachmi Amalya Ch,S Pd	Kepala Sekolah	SI PAUD																																																				
2	Wiwik Rohayati, S.pd	Guru TK A3	SI PAUD																																																				
3	Riska Devi Saputri, S Pd	Guru TK A1	SI PAUD																																																				
4	Siti Hartati, S Pd PAUD	Guru TK B1	SI PAUD																																																				
5	Yuni Hariati, S Pd	Guru TK A2	SI PAUD																																																				
6	Rakhsawati, S Pd I	Guru TK A2	SI PAUD																																																				
7	Lailiyati, S Pd	Guru TK B1	SI PAUD																																																				
8	Saptyati, S Pd PAUD	Guru TK B3	SI PAUD																																																				
9	Azli Rahmatwati, S Pd	Guru TK A1	SI PAUD																																																				
10	Ratna Yumar	TU/Adm	SI Pendidikan Ekonomi																																																				
11	Hanna Anggoro	Satpam	SMA																																																				
12	Syahroni Mursit	Satpam	SMA																																																				
<p>4.</p>	<p>Kurikulum Masa Pandemi TK BCC 2020/2021</p>	 <p style="text-align: center;">KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN Berbasis K-13 PAUD KELOMPOK BERMAIN DAN TAMAN KANAK KANAK BINA CITRA CENDEKIA TAHUN PELAJARAN 2020/2021 KB/TK BINA CITRA CENDEKIA (BCC) Jl Kh Hasyim Asy 'Ari No 2A Ungaran Kab Semarang Jawa Tengah</p>	<p>Kurikulum masa pandemi yang disusun untuk mempersiapkan program-program pendidikan selama pandemi</p>																																																				
<p>5.</p>	<p>RPPM dan RPPH masa pandemi</p>	 <p style="text-align: center;">RPPM Masa Pandemi</p>	<p>RPP, RPPM dan RPPH masa pandemi yang disusun untuk menentukan pelaksanaan pembelajaran di lembaga selama</p>																																																				

pandemi



RPPM Masa Pandemi

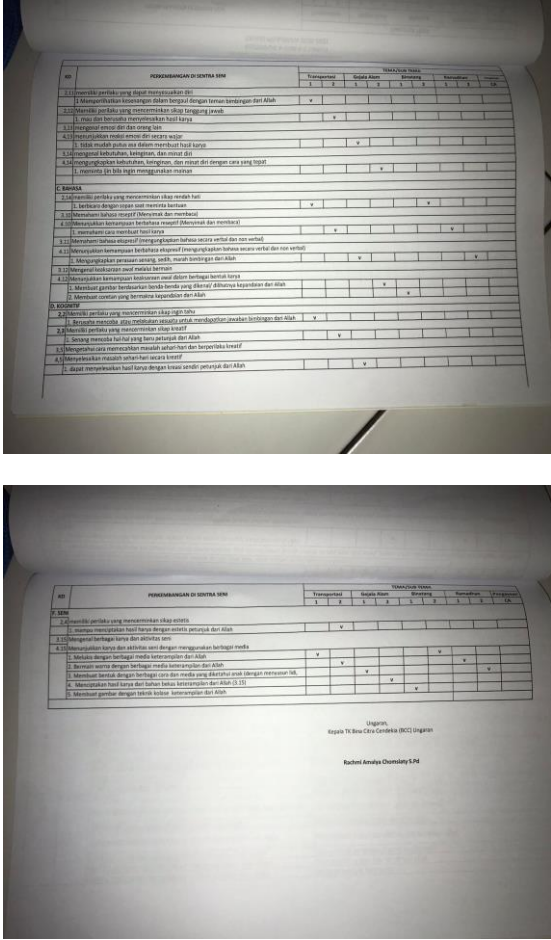
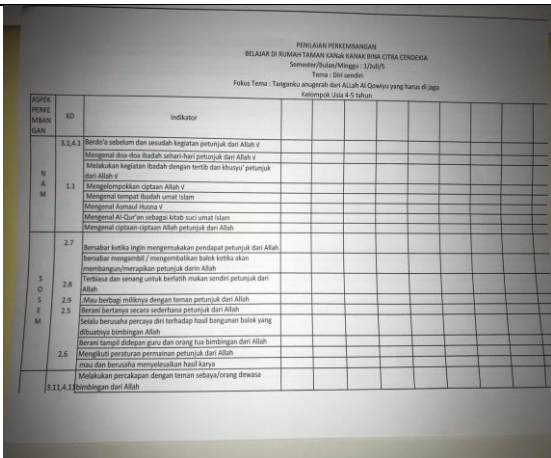


RPPM Masa Pandemi

6. Program Tahunan dan Program Semester

Program Tahunan

Program Tahunan dan Program Semester yang disusun untuk menentukan program kerja setiap semester dan setiap

			
<p>7. Lembar Penilaian</p>			<p>Lembar penilaian yang digunakan lembaga untuk mengetahui tingkat perkembangan/pencapaian anak</p>

Program Semester

		<p>Orang mengimpitkan panahan dengan kata ulat (ulat, omong, berani, baik hati dan lain-lain) terhadap guru bimbingan dari Allah v</p> <p>Menghitung isi buku cerita bergambar kependidikan dari Allah v</p> <p>Berkomunikasi secara lisan dengan bahasanya sendiri kependidikan dari Allah v</p> <p>3.11 Berbicara dengan teratur (tidak bertukar) petunjuk dari Allah v</p> <p>3.12.4.1 Menghubungkan gambar, lambang bilangan, benda, dengan kata kependidikan dari Allah v</p> <p>Membuat coratan yang bermakna kependidikan dari Allah v</p> <p>Membuat gambar berdasarkan benda-benda yang dijumpai/dibuatnya kependidikan dari Allah v</p> <p>2.11 Anak pilih-pilih teman</p> <p>2.14 Berhikmah dalam sikap yang tua, guru dan teman petunjuk dari Allah</p> <p>Berkomunikasi dengan sopan saat menerima bimbingan</p> <p>Membuat coratan yang bermakna kependidikan dari Allah</p> <p>3.2 Berusaha mencoba atau melakukan sesuatu untuk mendapatkan jawaban bimbingan dari Allah</p> <p>Anak tertarik melakukan percobaan petunjuk dari Allah</p> <p>Berusaha mencoba memisahkan suatu objek yang dipisahkan dengan antusias bimbingan dari Allah</p> <p>Anak tertarik pada sesuatu yang baru</p> <p>Anak tertarik mengamati hasil</p> <p>Berusaha menyebarkan kegiatan dengan tanggung jawab</p> <p>Menggunakan benda sekitar sebagai permainan simbolis bimbingan dari Allah</p> <p>3.3.4.5 Menyusun kepingan puzzle menjadi bentuk ulat 4-6 keping kependidikan dari Allah v</p> <p>Menggunakan benda dari kerinci - ferbasar atau sebaliknya kependidikan dari Allah v</p>
B A N A S A		<p>Mengenal konsep kasar halus melalui panca indera kependidikan dari Allah</p> <p>Persegi bermain dengan huruf dan angka</p> <p>3.7.7 Menyebutkan nama anggota keluarga kependidikan dari Allah</p> <p>3.8.4 Terbiasa membersihkan rumah-rumah makanan yang bercorakan petunjuk dari Allah</p> <p>3.8.4.1 Terbiasa mencuci tangan ketika batuk dan bersin petunjuk dari Allah</p> <p>3.8.4.2 Berminat ke berbagai arah kekuatan dari Allah</p> <p>Berjalan diatas papan lisan kekuatan dari Allah</p> <p>Melompat dari ketinggian kekuatan dari Allah</p> <p>3.15.4.1 Mencontoh menulisi huruf-huruf abjad kependidikan dari Allah</p> <p>Menyusun berbagai bentuk dengan balok keterampilan dari Allah</p> <p>Menggambar objek yang diperlihatkan keterampilan dari Allah</p> <p>Merebus dengan berbagai media keterampilan dari Allah</p> <p>Menggambar bebas dengan berbagai media keterampilan dari Allah</p> <p>3.4.4 Menyang dengan berbagai media keterampilan dari Allah</p> <p>3.4.4.1 Menyoal mengajit kerucut sederhana keterampilan dari Allah</p> <p>3.4.4.2 Terbiasa menggosok gigi sesudah makan petunjuk Allah</p> <p>3.4.4.3 Terbiasa membersihkan peralatan makan sesudah pemakaian peras bimbingan dari Allah</p> <p>3.15.4.2 Berpakaian rapi dan bersih petunjuk dari Allah</p> <p>3.15.4.3 Menulis dengan berbagai media keterampilan dari Allah</p> <p>3.15.4.4 Bermain warna dengan berbagai media keterampilan dari Allah</p> <p>3.15.4.5 Bisa bermain peran sesuai dengan skenario kependidikan dari Allah</p> <p>3.15.4.6 Membuat huruf hijayah dengan berbagai media keterampilan dari Allah</p>
S E N		<p>3.4.4.4 Membuat bentuk bangunan dari balok keterampilan dari Allah</p> <p>3.4.4.5 Memerikan lagu sederhana kependidikan dari Allah</p> <p>3.4.4.6 Gerak dan lagu sederhana keterampilan dari Allah</p> <p>3.4.4.7 Berpikir dengan membentuk warna keterampilan dari Allah</p> <p>3.4.4.8 Anak dapat memainkan peran dengan liris dan terampil</p>

8. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2020/2021

KALENDER PENDIDIKAN TK. BINA CITRA CENDOKIA KAB. SEMARANG
2020/2021 (SEMESTER I)

JULI 2020

Hari	Tanggal	Kegiatan				
Minggu	5	13	19	26	0	
Senin	6	14	20	27	3	14,11
Selasa	7	15	21	28	3	13,17
Rabu	8	16	22	29	4	4,12,19,26
Kamis	9	17	23	30	4	
Jum'at	10	18	24	31	3	
Sabtu	11	19	25		0	
Jumlah Hari Belajar Efektif				15		

Agustus 2020

Hari	Tanggal	Kegiatan					
Minggu	2	9	16	23	30	0	2,9,16,23,30
Senin	3	10	17	24	31	4	17
Selasa	4	11	18	25	4	20,21	
Rabu	5	12	19	26	4		
Kamis	6	13	20	27	3		
Jum'at	7	14	21	28	4		
Sabtu	8	15	22	29	0		
Jumlah Hari Belajar Efektif				20			

September 2020

Hari	Tanggal	Kegiatan				
Minggu	6	13	20	27	0	6,13,20,27
Senin	7	14	21	28	4	
Selasa	8	15	22	29	4	
Rabu	9	16	23	30	5	
Kamis	10	17	24		4	
Jum'at	11	18	25		4	
Sabtu	12	19	26		0	
Jumlah Hari Belajar Efektif				22		

Oktober 2020

Hari	Tanggal	Kegiatan				
Minggu	4	11	18	25	0	3,10,17,24
Senin	5	12	19	26	4	1
Selasa	6	13	20	27	4	29
Rabu	7	14	21	28	4	
Kamis	8	15	22	29	4	
Jum'at	9	16	23	30	5	
Sabtu	10	17	24	31	0	
Jumlah Hari Belajar Efektif				21		

November 2020

Hari	Tanggal	Kegiatan					
Minggu	1	8	15	22	29	0	1,8,15,22,29
Senin	2	9	16	23	30	5	10
Selasa	3	10	17	24	4		
Rabu	4	11	18	25	4		
Kamis	5	12	19	26	4		
Jum'at	6	13	20	27	4		
Sabtu	7	14	21	28	0		
Jumlah Hari Belajar Efektif				21			

Desember 2020

Hari	Tanggal	Kegiatan				
Minggu	6	13	20	27	0	
Senin	7	14	21	28	4	
Selasa	8	15	22	29	4	
Rabu	9	16	23	30	5	
Kamis	10	17	24		4	
Jum'at	11	18	25		4	
Sabtu	12	19	26		0	
Jumlah Hari Belajar Efektif				22		

Kalender pendidikan digunakan sebagai kalender untuk setiap kegiatan yang digunakan lembaga

Januari 2021

Hari	Tanggal	Kegiatan				
Minggu	3	10	17	24	0	3,10,17,24,31
Senin	4	11	18	25	4	
Selasa	5	12	19	26	4	1
Rabu	6	13	20	27	4	
Kamis	7	14	21	28	4	
Jum'at	8	15	22	29	4	
Sabtu	9	16	23	30	0	
Jumlah Hari Belajar Efektif				20		

Pebruari 2021

Hari	Tanggal	Kegiatan				
Minggu	7	14	21	28	0	7,14,21,28
Senin	8	15	22	29	4	
Selasa	9	16	23	30	4	12
Rabu	10	17	24		4	
Kamis	11	18	25		4	
Jum'at	12	19	26		3	
Sabtu	13	20	27		0	
Jumlah Hari Belajar Efektif				19		

Maret 2021

Hari	Tanggal	Kegiatan				
Minggu	7	14	21	28	0	7,14,21,28
Senin	8	15	22	29	4	
Selasa	9	16	23	30	5	
Rabu	10	17	24	31	5	
Kamis	11	18	25		4	
Jum'at	12	19	26		4	
Sabtu	13	20	27		0	
Jumlah Hari Belajar Efektif				22		

April 2021

Hari	Tanggal	Kegiatan				
Minggu	4	11	18	25	0	4,11,18,25
Senin	5	12	19	26	4	2
Selasa	6	13	20	27	4	21
Rabu	7	14	21	28	4	
Kamis	8	15	22	29	5	
Jum'at	9	16	23	30	4	
Sabtu	10	17	24		0	
Jumlah Hari Belajar Efektif				21		

Mei 2021

Hari	Tanggal	Kegiatan					
Minggu	2	9	16	23	30	0	2,9,16,23,30
Senin	3	10	17	24	2	2	
Selasa	4	11	18	25	2	10,11,12,13,14	
Rabu	5	12	19	26	2	15,16,17,18,19,20	
Kamis	6	13	20	27	2	21,22	

Mei 2021

Hari	Tanggal	Kegiatan				
Minggu	16	13	20	27	0	6,13,20,27
Senin	14	11	18	25	1	6,11
Selasa	15	12	19	26	1	Pembelajaran sesuai laporan
Rabu	16	13	20	27	2	11
Kamis	17	14	21	28	2	18
Jum'at	18	15	22	29	2	20-30
Sabtu	19	16	23	30	1	Libur Semester Genap
Jumlah Hari Belajar Efektif				7		

<p>9.</p>	<p>Sarana dan Prasarana</p> <p>(ruang kelas, ruang perpustakaan, dapur, kamar mandi, tempat wudhu, uks, gudang, ruang kantor dan ruang tata usaha, pos satpam, taman bermain)</p>	 <p>Ruang Kelas dan Ruang Sentra Balok TK A</p>  <p>Ruang Perpustakaan</p>  <p>Ruang Dapur</p>	<p>Sarana dan Prasarana yang terdapat di lembaga untuk meningkatkan kualitas suatu lembaga</p>
-----------	---	---	--



Kamar Mandi



Tempat Wudhu dan Cuci Tangan



Ruang UKS



Ruang Kostum



Ruang Tata Usaha dan Kepala Sekolah

		 <p style="text-align: center;">Pos Satpam</p>  <p style="text-align: center;">Arena Bermain</p>	
<p>10.</p>	<p>Kegiatan Pengembangan Lembaga/ guru</p>	 <p style="text-align: center;">Kegiatan Promosi</p>	<p>Kegiatan Pengembangan Lembaga/ guru diadakan untuk menunjang kemampuan atau keahlian guru guna meningkatkan kualitas</p>

lembaga

KB-TK-TPA BINA CITRA CEDEKIA (BCC) UNGARAN

Open house 18th

PPDB 2021 / 2022

I am healthy child ready for school
23 November - 10 Desember 2020

GRATIS

Cukup follow akun sosmed kami
Upload photo dan video ke (IG, FB) dengan Hashtag
#openhousebcc2020

Jenis Lomba

- I am a Photogenic (2-5 tahun)
(aku sehat, siap sekolah)
- I can pray
- Doa sebelum & sesudah makan (3-4 tahun)
- Hafalan surat pendek (An Nas) 4-5 tahun

Hadiah Menarik

- Piala Juara I, II, III
- Harapan I, II, III
- Voucher pendaftaran
- Sertifikat untuk semua peserta
- Souvenir menarik bagi 10 pendaftar pertama

CONTACT PERSON :
BU RATNA (0857 4124 8200)
BU ANI (0857 4333 1222)
BU TITIK (0856 4157 4742)

Lomba dilakukan secara ONLINE

KB-TK Bina Citra Cendekia | kbtik_binacitracendekia
Jl. KH. Hasyim Asy'ari No. 2A Ungaran, Jawa Tengah
Telp. 6924862 Email : bcc_kids@yahoo.com

Kegiatan Promosi






Kegiatan Parenting dan rapat pertemuan wali Murid

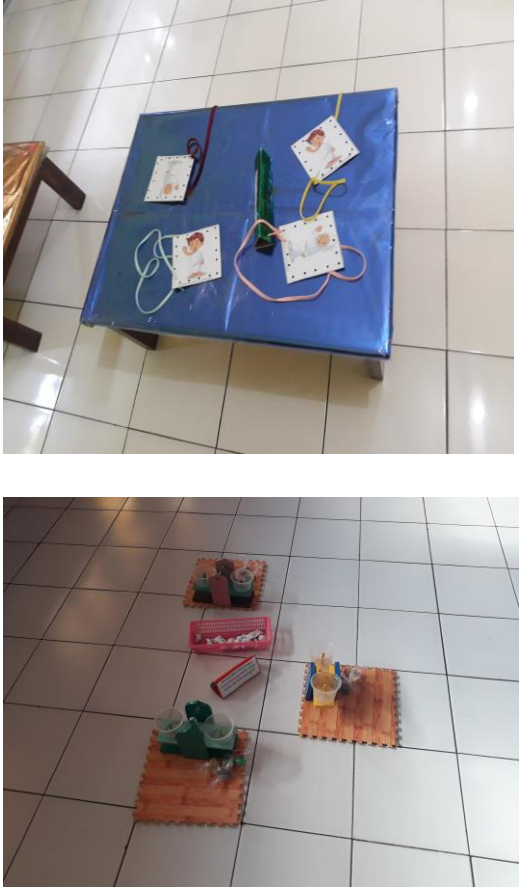


Pelatihan Kompetensi Guru



Penyerahan Syahadah Qiroati

11.	<p>Kegiatan belajar mengajar secara daring dan luring</p>	 <p>Pembelajaran daring Via Video Call</p>  <p>Pembelajaran daring via Zoom</p>  <p>Pembelajaran luring kunjungan ke rumah anak</p>	<p>Kegiatan Belajar Mengajar dilakukan dengan dua cara tergantung kondisi pada saat pandemi. Jika kasus covid sedang naik maka diadakan daring lewat zoom atau wa.</p>
-----	---	---	--

12.	Alat Permainan Edukatif		Alat Permainan Edukatif membantu anak-anak dalam merangsang 6 aspek perkembangan
-----	-------------------------	---	--